

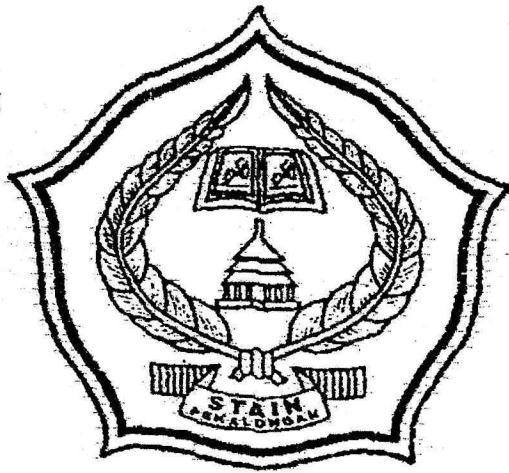
**PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 10 PEKALONGAN**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

NAILA ILMANAFIA

NIM. 2021111184

ASAL BUKU INI :	Penulis
PARAFIT/HARGA :	
TGL. PENGEMASAN :	11-10-2016
NO. KLASIFIKASI :	SK PAI 16.0413 ILM-P
NO. INDUK :	1621043

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NAILA ILMANAFIA

NIM : 2021111184

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang **“PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN N 10 PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Yang Menyatakan



NAILA ILMANAFIA
NIM. 2021111184

Siti Mumun Muniroh S.Psi M.A
Tirto Gg. 18 No. 23 RT 04 RW 05
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) Eksempelar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Naila Ilmanafia

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Naila Ilmanafia**
NIM : **2021111184**
Judul : **“PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN N
10 PEKALONGAN”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Siti Mumun Muniroh S.Psi M.A

NIP. 198207012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **NAILA ILMANAFIA**

NIM : **2021 111 184**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP N 10 PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum`at tanggal 30 Oktober 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M.
Ketua


Ely Mufidah, M. S. I.
Anggota

Pekalongan, 30 Oktober 2015

Ketua

Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 197107151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayahanda dan Ibuhandu tercinta: Mustofa Kamal dan Widya Wati

Yang dengan seluruh cinta kasih dan pengorbanannya telah mengukir segala asa,

Cita dan harapan serta do`a restunya.

Calon suamiku tercinta: Muhamad Sarifudin

Yang selalu memberikan semangat, doa, dan nasehatnya.

Ibu Siti Mumun Muniroh S.Psi, M.A selaku pembimbing, Dosen dan Guru-guruku

yang telah membimbing dan mendidiku dengan penuh kesabaran.

Keluarga besar SD Negeri Krapyak Kidul 02 Pekalongan

yang telah memberikan semangat dan motivasinya.

Sahabat-sahabat penulis

Yang senantiasa memberikan do`a, dorongan dan partisipasinya.

Teman-teman penulis angkatan 2011, aku sayang kalian semua

Pembaca yang budiman.

MOTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لَنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا
مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا
عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (١٥٩)

Artinya: "Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya". (Qs. Ali-Imran :159)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran, (Bandung: CV. Diponegoro, 2000), hlm. 436.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah Swt semata, yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam, semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita, manusia yang paling mulia dan sempurna akhlaknya sebagai suri tauladan, Nabi Muhammad Saw beserta seluruh keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya Skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN N 10 PEKALONGAN" dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga tidak akan melupakan dukungan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat tersusun.

Penulis haturkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan, yang telah memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., Selaku ketua Jurusan Tarbiyah, yang telah memberi kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini;
3. Ibu Esti Zaduqisti, M,Si., selaku wali studi, yang telah memberikan motivasi selama menyelesaikan studi di STAIN Pekalongan;
4. Ibu Siti Mumun Muniroh S.Psi M.A., selaku pembimbing yang memberikan bantuan saran dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Para Dosen dan Guru penulis yang telah mendidik penulis selama ini.
6. Ayahanda dan Ibunda penulis terima kasih atas segala dukungan, do`a restu, kepercayaan dan semuanya yang diberikan untuk penulis.
7. Calon suami penulis terima kasih atas dorongan, do`a, dan semuanya yang diberikan kepada penulis.
8. Semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semua keluarga dan sahabat.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Amin ya Rabbal`alamiin.

Pekalongan, Oktober 2015



Naila Ilmanafia

NIM. 2021 111 184

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	22

BAB II PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MAPEL PAI DI SMPN 10 KOTA PEKALONGAN

A. Sistem Pendidikan Inklusi	20
1. Pengertian Pendidikan Inklusi	20
2. Latar Belakang Pendidikan Inklusi	25
3. Tujuan Pendidikan Inklusi	31
4. Karakteristik Pendidikan Inklusi	33
5. Kurikulum Pendidikan Inklusi	34

B. Anak Berkebutuhan Khusus	35
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus	35
2. Macam-macam Anak Berkebutuhan Khusus	35
3. Konsep Dasar Tunagrahita.....	37
C. Pelaksanaan Pendidikan Inklusi pada mapel PAI di SMP N 10 Kota Pekalongan.....	42

BAB III GAMBARAN OBJEKTIF SMPN 10 KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SMPN 10 Pekalongan.....	45
1. Letak SMPN 10 Pekalongan.....	45
2. Sejarah SMPN 10 Pekalongan.....	46
3. Visi dan Misi.....	49
4. Struktur Organisasi SMPN 10 Pekalongan.....	50
5. Keadaan Karyawan dan peserta didik SMPN 10 Pekalongan	51
6. Keadaan Siswa	54
7. Sarana dan Prasarana SMPN 10 Pekalongan.....	58
8. Prestasi SMPN 10 Pekalongan.....	60
B. Pelaksanaan Pendidikan Inklusi pada mapel PAI di SMPN 10 Kota Pekalongan.....	64
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Inklusi pada mapel PAI di SMPN 10 Kota Pekalongan.. ..	82

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MAPEL PAI DI SMPN 10 KOTA PEKALONGAN

A. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Inklusi pada mapel PAI di SMPN 10 Kota Pekalongan.....	87
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Inklusi pada mapel PAI di SMPN 10 Kota Pekalongan.....	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	107
B. Saran-saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Daftar kepala Sekolah SMPN 10 Pekalongan
- Tabel 3.2 Daftar Penghargaan yang Diterima Kepala Sekolah
- Tabel 3.3 Daftar Penghargaan yang Diterima Wakil Kepala Sekolah
- Tabel 3.4 Keadaan Guru dan Karyawan SMP N 10 Pekalongan
- Tabel 3.5 Keadaan peserta Didik SMP N 10 Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016
- Tabel 3.6 Daftar Inklusi SMP N 10 Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016
- Tabel 3.7 Daftar Rombel SMP N 10 Pekalongan
- Tabel 3.8 Daftar Ruang SMP N 10 Pekalongan
- Tabel 3.9 Daftar Rombel SMP N 10 Pekalongan
- Tabel 3.10 Daftar Rombel SMP N 10 Pekalongan
- Tabel 3.11 Luas Tanah dan Bangunan menurut Status Kepemilikan
- Tabel 3.12 Ruangan menurut Jenis dan Kondisi
- Tabel 3.13 Nilai Hasil Ulangan Harian Kelas 8 B
- Tabel 3.14 Daftar nilai ulangan harian PAI SMP N 10 Pekalongan kelas 8 B

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara mempunyai landasan dalam kebijakannya. Negara Indonesia sendiri mempunyai landasan yang tertuang dalam undang-undang yang dibakukan dan dibukukan. Berdasarkan Mukadimah Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia tahun 1945, para *father founding* Indonesia menyebutkan: kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sosial, sehingga posisi pendidikan adalah penting dan sangat membutuhkan inovasi (kebijakan baru yang dinamis) dan perlu pula dievaluasi (ditilik kembali), dan penyegaran kembali terhadap berbagai aktivitas yang sedang dan akan dilaksanakan dengan harapan tercipta dan menghasilkan buah yang matang, segar dan laku adalah sebuah keniscayaan. Semua itu membutuhkan niat baik (*good will*) pemerintah dan perangkat dukung (*stakeholders*) pendidikan. Niat

baik tersebut diwujudkan dalam penganggaran pembangunan dalam APBN 2006 dan pagu anggaran 2007 berikut ini dalam triliun rupiah dengan total anggaran departemen dan lembaga non departemen tahun 2006 Rp 204, 24 triliun dan pagu indikatif untuk tahun 2007 Rp 230, 297 triliun. Data berikut ini dalam triliun bersumber dari Departemen Keuangan RI.²

Dewasa ini, perhatian pemerintah terhadap tunas-tunas bangsa dalam bidang pendidikan harus diakui masih belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Buktinya masih terdapat sistem kategorisasi yang memisahkan antara anak normal dengan anak yang berkebutuhan khusus. Kondisi ini merupakan potret ketidakadilan pendidikan yang seharusnya diberikan kepada seluruh tunas-tunas bangsa tanpa terkecuali. Ini karena, semua warga Indonesia berhak mengenyam pendidikan di lembaga formal dengan fasilitas yang memadai. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Karena itulah kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggungjawaban terhadap perbuatan yang dilakukan yaitu mendidik dan dididik.³

Pendidikan tidak hanya diprioritaskan bagi anak-anak yang memiliki tingkat kegeniusan tinggi maupun anak-anak yang berasal dari keluarga bangsawan, tetapi juga bagi anak-anak yang dianggap berbeda dan terbelakang dari anak-anak normal lainnya. Jika pendidikan Indonesia tidak

² Moh. Rosyid, *Revitalisasi Pendidikan Nasional*, (Kudus: STAIN Kudus Press, 2007), hlm. 3-4.

³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 6.

memerhatikan masa depan anak yang berkebutuhan khusus, bisa dipastikan anak berkebutuhan khusus akan selalu termarginalkan dalam lingkungan anak berkebutuhan khusus tinggal, apalagi untuk mendapatkan perlakuan khusus melalui pendidikan luar biasa yang memang diperuntukkan bagi anak-anak yang berkelainan.

Ada permasalahan yang menimpa anak berkebutuhan khusus. Paradigma tentang pendidikan inklusif agaknya bisa menjadi solusi bagi anak berkebutuhan khusus untuk melanjutkan pendidikan tanpa harus merasa kurang percaya diri ketika harus berkumpul dengan mereka yang memiliki fisik normal.⁴

Sebagaimana dalam UUD 1945 pasal 31 disebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Begitu juga dalam Undang-Undang Nomor 4 tahun 1997 pasal 5 disebutkan bahwa setiap penyandang cacat mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam aspek kehidupan dan penghidupan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Karena bagaimanapun juga, pendidikan merupakan wahana mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dengan demikian, dibutuhkan lembaga-lembaga yang mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

⁴Mohammad Takdir Ilahi, *Pendidikan Inklusif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 7-8.

berkebutuhan khusus memiliki rasa percaya diri dan akhirnya mereka dapat mandiri. Sebaliknya, anak-anak normal akan terdidik dan belajar toleransi antar sesama manusia.

Pendidikan inklusi diharapkan dapat memecahkan salah satu persoalan dalam penanganan pendidikan bagi anak berkelainan selama ini. Karena tidak mungkin membangun SLB di tiap Kecamatan/Desa sebab memakan biaya yang sangat mahal dan waktu yang cukup lama. Dalam pendidikan inklusif terdapat konsep tentang sistem pendidikan dan sekolah yang berhubungan langsung dengan strategi pembelajaran sekolah dalam menampung semua anak berkebutuhan khusus agar berkesempatan menikmati pendidikan bersama anak normal pada umumnya.⁷

Anak berkebutuhan khusus adalah mereka yang memiliki kebutuhan khusus sementara atau permanen sehingga membutuhkan pelayanan pendidikan yang lebih intens. Kebutuhan mungkin disebabkan oleh kelainan atau memang bawaan dari lahir atau karena masalah tekanan ekonomi, politik, sosial, emosi, dan perilaku yang menyimpang. Disebut berkebutuhan khusus karena anak tersebut memiliki kelainan dan keberadaan dengan anak normal pada umumnya.⁸

Sekolah inklusif, anak yang menyandang kebutuhan pendidikan khusus seyogyanya menerima segala dukungan tambahan yang mereka perlukan untuk menjamin efektifnya pendidikan. Pendidikan inklusif merupakan alat yang paling efektif untuk membangun solidaritas antara

⁷*Ibid.*, hlm. 124.

⁸*Ibid.*, hlm. 138.

penyandang kebutuhan khusus dengan teman-teman sebayanya. Pengiriman anak secara permanen ke sekolah reguler seharusnya merupakan perkecualian, yang direkomendasikan hanya pada kasus-kasus tertentu yang terdapat bukti jelas bahwa pendidikan di kelas reguler tidak dapat memenuhi kebutuhan pendidikan atau anak sosial, atau bila hal tersebut diperlukan demi kesejahteraan anak yang bersangkutan atau anak-anak di sekolah itu.⁹

SMP N 10 Pekalongan adalah sekolah reguler yang ditunjuk oleh Dindikpora Kota Pekalongan sebagai sekolah Inklusif. Penunjukan tersebut didasarkan oleh faktor lokasi, karena sekolah SLB di Pekalongan tidak mencakup seluruh wilayah Pekalongan. SLB berada di ibu kota Pekalongan dan hanya ada di wilayah Pekalongan Barat, padahal anak-anak berkebutuhan khusus tersebar hampir di seluruh daerah kecamatan/kelurahan di Kota Pekalongan. Maka dari itu SMP N 10 yang terletak Di Kecamatan Pekalongan Timur menjadi alternatif bagi anak ABK yang berada disekitar wilayah tersebut.

Faktor tidak diterima di SMP terdekat dan ekonomi lemah juga menjadi kendala dalam mengenyam pendidikan terutama bagi anak berkebutuhan khusus, sebagian dari mereka adalah kemampuan ekonomi orang tua lemah, terpaksa tidak disekolahkan karena SLB jauh dari rumah, sementara kalau akan disekolahkan di SMP terdekat, sekolah tersebut tidak bersedia menerima karena merasa tidak mampu melayaninya. Sebagian yang lain, mungkin selama ini dapat diterima di sekolah terdekat, namun karena

⁹*Ibid.*, hlm. 49-50.

pembimbing khusus akibatnya mereka beresiko tinggal kelas dan akhirnya putus sekolah.

SMP N 10 Pekalongan ditunjuk sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang telah menerapkan pendidikan inklusi yaitu memadukan peserta didik normal dengan peserta didik yang berkebutuhan khusus untuk belajar bersama sejak tahun 2011. Dalam pelaksanaan pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di SMP N 10 Kota Pekalongan sejalan dengan pemenuhan hak asasi manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sebagai basis utama dalam membela anak berkelainan/penyandang cacat.

Berdasarkan data tahun ajaran 2015/2016 di SMP N 10 Pekalongan, menunjukkan secara kuantitas jumlah anak berkebutuhan khusus relatif sedikit yaitu 3 siswa kelas IX, 6 siswa di kelas VII dan 6 siswa di kelas VII dengan ketunaan C1 (Tunagrahita Ringan).

Anak tunagrahita secara umum mempunyai tingkat kemampuan intelektual di bawah rata-rata. Selain itu juga mengalami hambatan terhadap perilaku adaptif selama masa perkembangan hidupnya dari 0 tahun hingga 18 tahun, sesuai dengan batasan dari AAMD. Definisi AAMD mengisyaratkan adanya kemampuan intelektual jika diukur dengan WISC-RIII mempunyai skor IQ 70, dan mempunyai hambatan pada komponen yang tidak bersifat intelektual, yakni perilaku adaptif (*adaptive behavior*).¹⁰ Pada PP No. 72 Tahun 1991 dimana anak-anak dalam kelompok di bawah normal dan atau lebih lamban daripada anak normal, baik perkembangan sosial maupun

¹⁰Bandhi Delphie, *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm. 15-16.

kecerdasannya disebut anak terbelakang mental: istilah ini resminya di Indonesia disebut anak tunagrahita.¹¹

Keterbatasan inilah yang membuat para tunagrahita sulit untuk mengikuti program pendidikan seperti anak pada umumnya. Oleh karena itu, anak-anak ini membutuhkan sekolah khusus dengan pendidikan yang khusus pula.¹² Guru perlu melakukan pengamatan terhadap gerak *fine* dan *gross motor* para siswanya untuk mengetahui "kelainan" perkembangan persepsi motor dan perkembangan gerak mulut dari siswa yang bersangkutan. Biasanya dalam proses *asesment* digunakan suatu tes terstandar. Sedangkan latihan-latihan yang diterapkan bertujuan untuk meningkatkan mobilitas, dan interasi sensori dengan cara memanipulasi berbagai macam tekstur suatu benda disamping latihan keseimbangan di atas bola karet besar.¹³

Masuknya anak berkebutuhan khusus dengan ketunagrahitaan ringan pada pendidikan formal di SMP N 10 Pekalongan merupakan suatu hal yang baru dan menjawab tentang fenomena di lapangan salah satunya adalah pendidikan agama Islam. Sekolah inklusi memperoleh haknya sama seperti yang lainnya yang normal dalam mendapatkan pengajaran dan pendidikan, begitu pula dalam pembelajaran mapel PAI. Guru PAI diharapkan mampu untuk memberikan kepada anak didik yang membutuhkan pelayanan khusus. Anak didik berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan agama Islam.

¹¹Nunung Apriyanto, *Seluk Beluk Tunagrahita dan strategi Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Javalitera, 2013), hlm. 21.

¹²Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 49.

¹³Bandhie Delphie, *Pembelajaran Anak Tunagrahita*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm. 68.

Pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran PAI di SMP N 10 Pekalongan dapat dianalisis bahwa dalam kehidupan di dunia ini mereka akan menemui banyak perbedaan yang harus mereka hadapi dan hormati. Selain itu, program ini akan membantu orang tua yang mempunyai anak-anak berkebutuhan khusus untuk lebih memaksimalkan potensinya baik dalam bidang sosial, emosional, fisik, kognitif maupun kemandiriannya dalam lingkungan anak-anak yang beragam. Sudah menjadi tugas orang tua, pendidik, dan mereka yang peduli akan pendidikan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak agar memperoleh pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam merupakan pemenuh kebutuhan rohani yang paling vital dalam kehidupan manusia secara keseluruhan, karena pada dasarnya, pendidikan agama Islam dilatarbelakangi oleh hakikat manusia yang memiliki unsur jasmaniah dan rohaniah, sehingga agama merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi.

Melalui pendidikan agama Islam, peserta didik diharapkan dapat menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Islam juga menunjukkan betapa sangat pentingnya manusia yang sempurna berperan aktif dalam mendidik anak-anak dengan kebutuhan khusus agar kelak tidak menjadi manusia yang lemah dan tidak menjadi beban bagi kehidupan sosialnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengajukan judul penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah **PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MATA**

PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 10 KOTA PEKALONGAN.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diambil rumusan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 10 Kota Pekalongan?
- 2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 10 Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 10 Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 10 Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan tentang anak berkebutuhan khusus di SMP N 10 Kota Pekalongan.
2. Secara praktis penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan kesadaran orang tua supaya lebih memperhatikan pendidikan agama pada anak berkebutuhan khusus.
- b. Diharapkan dapat memberi gambaran kepada orang tua tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus.

E. Fokus Penelitian

Untuk menghindari penyimpangan pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu ditentukan terlebih dahulu ruang lingkup pembahasan, sehingga dapat membuahkan hasil yang maksimal seperti yang diharapkan. Adapun pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 10 Kota Pekalongan yang meliputi:

- 1) Pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 10 Kota Pekalongan yang meliputi: kurikulum, pendidik, peserta didik, materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 10 Kota Pekalongan.

F. Tinjauan Pustaka

a. Analisis Teori

Berdasarkan skripsi dari Nurul Hikmah (2014) dengan judul skripsi "*problematika mata pelajaran PAI pada Anak Bekebutuhan Khusus di SDLB PRI Kota Pekalongan*". Penelitian kuantitatif yang menjelaskan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam pada

anak berkebutuhan khusus (inklusi) dan problematika di SDLB PRI Pekalongan.¹⁴

Berdasarkan skripsi dari Khikmatun Nisa (2014) dengan judul skripsi: "*implementasi sistem pendidikan inklusif bagi ABK tunagrahita di SDN Bendan 01 Pekalongan*". Penelitian kualitatif yang menjelaskan implementasi pendidikan inklusif bagi ABK tunagrahita di SDN Bendan 01Pekalongan.¹⁵

Dari telaah pustaka di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian yang peneliti lakukan ini memiliki titik fokus yang berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu peneliti ingin lebih menekankan pada pembahasan pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah formal yaitu di SMP N 10 Kota Pekalongan bukan pada sekolah luar biasa (SDLB).

b. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, akan dapat disusun suatu kerangka berfikir bahwa pendidikan agama islam harus mampu menjawab tantangan terhadap dunia pendidikan anak berkebutuhan khusus (ABK). Pendidikan agama yang meliputi: kurikulum, pendidik, peserta didik, materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran, kemudian dapat mengatasi permasalahan baik faktor

¹⁴Nurul Hikmah, *Problematika Mata Pelajaran PAI pada Anak Bekebutuhan Khusus di SDLB PRI Pekalongan*", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 11.

¹⁵Khikmatun Nisa, *Implementasi Sistem Pendidikan Inklusif bagi ABK Tunagrahita di SDN Bendan 01 Pekalongan*, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 9.

pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 10 Kota Pekalongan.

Pendidikan agama Islam di SMP N 10 Kota Pekalongan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang telah menerapkan pendidikan inklusi yaitu memadukan peserta didik normal dengan peserta didik yang berkebutuhan khusus untuk belajar bersama. Pelaksanaan pendidikan inklusi di SMP N 10 Kota Pekalongan sejalan dengan pemenuhan hak asasi manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sebagai basis utama dalam membela anak berkelainan/penyandang cacat. Oleh karena itu, penerapan pendidikan islam dirasa perlu untuk membekali siswa, guna pembentukan kepribadian yang kuat dan pembentukan muslim.

Dari uraian diatas, maka kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan menurut hemat peneliti, bahwa perlu pendekatan secara konsisten dalam menunjang pelaksanaan pendidikan agama islam secara optimal di SMP N 10 Kota Pekalongan.

G. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan meliputi : jenis penelitian dan jenis pendekatan.

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁶ Penelitian ini digunakan untuk menganalisis permasalahan yang muncul dalam lokasi penelitian secara mendalam tentang pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 10 Kota Pekalongan.

b. Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁷ Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan data yang diperoleh dari guru dan siswa yang kemudian disajikan dengan analisis kritis yang akan menghasilkan penarikan kesimpulan dalam pelaksanaan pendidikan islam di SMP N 10 Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, dari individu seperti hasil wawancara atau hasil penelitian angket atau

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 62.

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4.

kuosioner yang biasa dilakukan peneliti.¹⁸ Atau dengan kata lain sumber data primer adalah sumber data yang berkenaan langsung dengan pembahasan masalah dalam penelitian.¹⁹ Dalam hal ini yang akan dijadikan sumber data primer adalah:

- 1) Guru Mapel PAI SMP N 10 Kota Pekalongan.
- 2) Siswa-siswi Inklusi SMP N 10 Kota Pekalongan.
- 3) Dokumentasi dan buku-buku lain. Karena buku-buku tersebut merupakan sumber data yang berkenaan langsung dengan pembahasan masalah yang diteliti. Adapun cara yang akan digunakan untuk memperoleh datanya adalah dengan membaca berbagai literatur, wawancara dan observasi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari bahan bacaan.²⁰ Adapun sumber data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi arsip-arsip di SMP N 10 Kota Pekalongan

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

¹⁸ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistik*, (Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 2006), hlm. 16.

¹⁹ Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31.

²⁰ S.Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 143.

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.²¹ Observasi ini akan dilakukan untuk meneliti implementasi nilai-nilai pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan Islam di SMP N 10 Kota Pekalongan Kecamatan Pekalongan Timur.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.²² Metode ini akan digunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 10 Kota Pekalongan. Adapun yang akan diwawancarai ialah kepala sekolah, pengampu ABK di SMP N 10 Kota Pekalongan, guru mapel PAI, dan siswa-siswi ABK SMP N 10 Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.²³ Metode ini akan digunakan untuk memperoleh data yang sifatnya dokumenter seperti data-data tentang struktur organisasi sekolah, serta situasi dan kondisi di SMP N 10 Kota Pekalongan.

²¹Bisri Mustofa, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2007), hlm. 56.

²²S. Nasution, *Op.Cit.*, hlm. 113.

²³Suharsmi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 62.

d. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²⁴ Dalam hal ini yang akan diteliti yaitu pelaksanaan pendidikan islam di SMPN 10 Kota Pekalongan.

Setelah data yang diharapkan oleh penulis telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah data itu disusun untuk kemudian diadakan analisis data. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan deskriptif analisis. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut dan sejauh mungkin akan menyusunnya dalam bentuk aslinya.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

Bagian muka memuat sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi. Bagian isi terdiri atas bab I, bab II, bab III, bab IV dan bab V.

²⁴Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 2001), hlm. 104.

Bab pertama adalah pendahuluan, akan berisi tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Pada bab kedua akan mendeskripsikan tentang: a) Sistem pendidikan inklusi yang mencakup tentang: definisi pendidikan inklusi, latar belakang pendidikan inklusi, tujuan, karakteristik dan kurikulum. b) Anak berkebutuhan khusus yang mencakup tentang: pengertian anak berkebutuhan khusus, macam-macam anak berkebutuhan khusus dan konsep tunagrahita. c) Pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Pada bab ketiga akan memaparkan hasil penelitian di SMP N 10 Kota Pekalongan akan membahas tentang: a). Gambaran objektif SMP N 10 Kota Pekalongan, mencakup: letak SMP N 10 Kota Pekalongan, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan tenaga pengajar dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, prestasi siswa SMP N 10 Kota Pekalongan, dan sarana prasarana SMP N 10 Kota Pekalongan. b) Pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 10 Kota Pekalongan. c). Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 10 Kota Pekalongan.

Pada bab keempat akan memaparkan analisis pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 10 Kota Pekalongan dan analisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan

pendidikan inklusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 10

Kota Pekalongan.

Pada bab kelima yaitu penutup akan berisi simpulan, saran, dan penutup. Sedangkan pada bagian akhir akan berisi lampiran-lampiran yang meliputi pedoman wawancara, transkrip wawancara, denah lokasi, perangkat pembelajaran, data siswa, data guru, surat permohonan ijin penelitian, surat penunjukan pembimbing skripsi, surat dispensasi pinjam buku perpustakaan, surat pernyataan penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah yang ditetapkan serta berdasarkan analisis data yang diuraikan secara deskriptif pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Pendidikan Inklusi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Pekalongan.

- a) Langkah-langkah penyusunan rencana pembelajaran PAI bagi ABK di sekolah inklusi SMP N 10 Kota Pekalongan adalah identifikasi, assesment atau pengukuran, dan selanjutnya guru baru mulai mendesain program pembelajaran berdasarkan pada kemampuan awal ABK. perencanaan yang dilakukan guru PAI sebelum pembelajaran yaitu menyusun RPP dan silabus, menentukan strategi dan metode, penyediaan sumber alat dan sarpras, alat penilaian dan hasil belajar, dan setting lingkungan pembelajaranyang sesuai dengan kebutuhan ABK
- b) Pelaksanaan Pembelajaran PAI bagi ABK
 - 1) Siswa berkebutuhan khusus dan siswa normal belajar bersama dalam satu kelas, meskipun tidak seluruh kelas tetapi dipisah-pisah.

- 2) Tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu pra intruksional berisi pembukaan, intruksional berisi penyampaian materi, dan yang terakhir yaitu penutup berisi kesimpulan.
 - 3) Pelaksanaannya, untuk mengkondisikan kelas ABK duduk di bangku depan dekat dengan guru agar mudah dipantau dalam proses pembelajaran, ABK diberi pelayanan individu yaitu ABK sering didekati dan diberi pertanyaan agar ABK memahami pelajaran dan tidak tertinggal dengan siswa normal lainnya.
- c) Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI bagi ABK adalah melalui pemantauan secara terus menerus terhadap kemajuan dan kemunduran belajar anak. Evaluasi dilakukan bersama dengan anak normal yang lain dengan waktu dan soal yang sama, hal tersebut diterapkan pada UTS, UAS, UAN. Apabila hasil tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan maka diadakan remedial.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di SMPN 10 Pekalongan dapat dijabarkan faktor

- a) Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain:
 - 1) Dukungan orang tua siswa
 - 2) Guru selalu mengajar dengan sabar dan tlaten
 - 3) Latar belakang pendidikan guru yang sudah sesuai

- 4) Didukung oleh komite sekolah
 - 5) Sekolah inklusi didukung oleh pemerintah Kota Pekalongan
 - 6) ABK berusaha agar tidak ketinggalan pelajaran dengan siswa lain
 - 7) Adanya sosialisasi tentang inklusi.
- b) Faktor penghambat dan solusi dalam pelaksanaan pendidikan inklusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Pekalongan. Adapun faktor penghambat dan solusi pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi adalah:
- a) Tingkat kesadaran masyarakat umum dan keluarga penyandang kelainan khusus tentang arti pentingnya pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang relatif kurang.
Solusi:
Sekolah mensosialisasikan pentingnya pendidikan bagi ABK, mengadakan pelatihan ketrampilan dan pengembangan bakat minat.
 - b) Masih terbatas sarana dan prasarananya. Seperti minimnya alat peraga dalam media pembelajaran.
Solusi:
Memanfaatkan dan mendayagunakan dengan sebaik-baiknya sarana prasarana yang ada.
 - c) Buku-buku penunjang khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 10 Pekalongan untuk siswa berkebutuhan khusus sesuai jenis ketunaan belum ada.
Solusi:

Dalam pelaksanaannya guru menggunakan buku-buku PAI yang sudah ada.

d) Jam pelajaran PAI yang dirasa masih kurang

Solusi:

Guru PAI mengadakan jam tambahan sepulang sekolah bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

B. Saran-Saran

Sehubungan hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga :

- a) SMP N 10 Pekalongan adalah sekolah inklusi maka diharapkan kedepannya ada ruang khusus untuk ABK.
- b) SMP N 10 Pekalongan diharapkan lebih meningkatkan program-program yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, sehingga SMPN 10 Pekalongan akan lebih berkembang lagi dimasa yang akan datang, serta dapat menghasilkan generasi penerus yang berkualitas, bermanfaat bagi bangsa dan negara khususnya agama Islam.

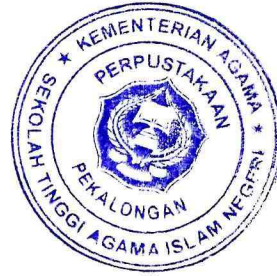
2. Bagi guru di SMP N 10 Pekalongan hendaknya guru dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal.

3. Bagi orangtua siswa, hendaknya orang tua memberikan perhatian yang besar pada perkembangan anak, yaitu dengan meluangkan waktu ketika dirumah dengan mendampingi anaknya dalam proses belajar.

4. Bagi peneliti lain, agar dapat meneliti pembelajaran inklusi dari substansi manajemen pendidikan yang lainnya atau tetap pada substansi yang sama akan tetapi pada latar penelitian yang berbeda.

C. Penutup

Demikian penelitian ini penulis susun sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan penelitian. Dalam penulisan ini masih banyak kekurangan yang disebabkan karena kemampuan penulis yang masih sangat terbatas, maka dari itu penulis berharap kepada pembaca untuk memberikan masukan, saran dan kritik yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya, terimakasih atas semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. 2013. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Jogyakarta : Ar-Ruzz.
- Abu Ahmad. 1997, *Strategi belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka setia.
- Ali, Noer Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Apriyanto, Nunung. 2013. *Seluk Beluk Tunagrahita dan strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsmi. 1998. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Darmansyah. 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor, Cet.3* Jakarta: Bumi aksara.
- Delphie, Bandhi. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, (Bandung: Refika Aditama.
- Delphie, Bandhie. 2006. *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung: Refika Aditama.
- Hasbullah. 1999. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hikmah, Nurul. 2014. "Problematika Mata Pelajaran PAI pada Anak Bekebutuhan Khusus di SDLB PRI Pekalongan", Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ilahi, Mohammad Takdir. 2013. *Pendidikan Inklusif*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemp, Jerrold E. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran*, Bandung: ITB.
- Muhadjir, Noeng. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Bayu Indra Grafika.
- Mustofa, Bisri. 2007. *Tuntunan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nasution, S. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nisa, Khikmatun. 2014. "Implementasi Sistem Pendidikan Inklusif bagi ABK Tunagrahita di SDN Bendan 01 Pekalongan". Skripsi Pendidikan Agama Islam, Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- RI, Departemen Agama. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran. Semarang: Asy-Syifa'.
- Rosyid, Moh. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Nasional*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Smart, Aqila. 2012. *Anak Cacat Bukan Kiamat*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sugiarto, dan Dergibson Siagian. 2006. *Metode Statistik*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran.berbasis Tingkat peraturan Pendidikan*. Jakarta: Ikapi.
- Wasita, Ahmad. 2012. *Seluk Beluk Tunarungu dan Tunawicara*. Jogyakarta: Javalitera.

BIOGRAFI PENULIS

I. IDENTITAS DIRI

Nama : NAILA ILMANAFIA
NIM : 2021111184
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 07 Februari 1993
Alamat : Jl. Irian, Sapuro Gg. 02 Pekalongan

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Mustofa Kamal
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Widya Wati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Irian, Sapuro Gg. 02 Pekalongan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDI Kergon 01 : 1999-2005
2. SMP Salafiyah Kauman Pekalongan : 2005-2008
3. SMK Baitussalam : 2008-2011
4. S1 STAIN Pekalongan : 2011-2015

Demikian biografi ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis



NAILA ILMANAFIA
NIM. 2021111184



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 10
(SMPN 10)

Jalan Seruni timur Telp.(0285) 4460133 Pekalongan 51124

Website : www.smp10pekalongan.sch.id email : smp10.pekl@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 506

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NURKHOFIFAH, S.Pd.**
NIP : 19660324 199203 2 006
Jabatan : Kepala SMP Negeri 10 Pekalongan

Menerangkan bahwa mahasiswa program S.1 Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan :

Nama : **NAILA ILMANIA**
NIM : 2021111184

Telah melaksanakan penelitian guna menyelesaikan Skripsi dengan judul "*Pelaksanaan Pendidikan Inklusi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Kota Pekalongan*" pada SMP Negeri 10 Pekalongan mulai tanggal 31 Agustus s.d. 31 Oktober 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 3 November 2015



Nurkhofifah, S.Pd.
NIP. 19660324 199203 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Dharma Jaya No. 9, Tlp. (0285) 4236333, Faks. (0285) 4236333, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20.C-II/PP.00.9/1597/2014

Pekalongan, 11 Desember 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NAILA ILMANAFIA

NIM. : 2021111184

Semester : VII

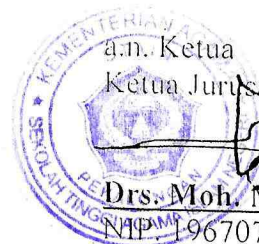
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI
SMPN 10 KOTA PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1597/2014

Pekalongan, 11 Desember 2014

Lamp : -

Hal : **Dispensasi Pinjam Buku Perpustakaan**

Kepada Yth.

Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NAILA ILMANAFIA

NIM : 2021111184

Semester : VII

Adalah mahasiswa jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang dalam proses penyelesaian skripsi dengan judul :

"PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMPN 10 KOTA PEKALONGAN"

Dengan ini kami mohon kepada ibu kepala perpustakaan untuk memberikan kebijakan peminjaman buku dalam rangka proses penyelesaian skripsi.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan bapak, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2220/2015

Pekalongan, 27 Agustus 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMPN 10 Pekalongan
di -
Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NAILA ILMANAFIA

NIM : 2021111184

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 10 KOTA PEKALONGAN".

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

Tembusan :

- Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Pekalongan



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KANTOR RISET, TEKNOLOGI DAN INOVASI

Jalan Mataram No. 1 Pekalongan 51111 Telp. (0285) 423984/421093 fax (0285) 424061
Website: <http://www.ristekin.pekalongankota.go.id> email: ristekin@pekalongankota.go.id

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

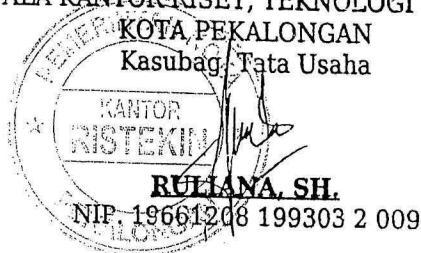
Nomor: 070/408//2015

- I. DASAR :
1. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor: 070/265/2004 tanggal 20 Februari 2009
- II. MEMBACA :
1. Surat dari Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2220/2015 tanggal 27 Agustus 2015 Perihal Permohonan Ijin Penelitian
2. Surat dari Kepala Kantor Kesbangpol Kota Pekalongan Nomor : 070/368/VIII/2015 tanggal 31 Agustus 2015
- III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Kantor Riset, Teknologi dan Inovasi Kota Pekalongan bertindak atas nama Walikota Pekalongan menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan RESEARCH/SURVEY di wilayah Kota Pekalongan yang dilaksanakan oleh:
1. Nama : Naila Ilmanafia
2. Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Jl. Irian Sapuro Gg. II RT. 03 RW. 02 Kec. Pekalongan Barat
5. Penanggung Jawab : Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
6. Maksud dan Tujuan : Ijin Penelitian Untuk Penyelesaian Skripsi dengan Judul PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN N 10 KOTA PEKALONGAN
7. Lokasi : Kota Pekalongan
8. Lamanya : 31-08-2015 s.d. 31-10-2015
- Dengan ketentuan sebagai berikut :**
- a. Pelaksanaan research/survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
- b. Sebelum research/survey, supaya lapor dahulu kepada pengawas wilayah/camat setempat;
- c. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini telah habis sedang pelaksanaannya belum selesai, maka perpanjangan waktu harus dilakukan kembali kepada Kepala Kantor Riset, Teknologi dan Inovasi Kota Pekalongan;
- d. Setelah research/survey selesai, harus menyerahkan hasilnya kepada Kepala kantor Riset, Teknologi dan Inovasi Kota Pekalongan.
- IV. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila pemegang surat ini tidak menaati ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Pekalongan

Pada Tanggal : 31-08-2015

a.n. KEPALA KANTOR RISET, TEKNOLOGI DAN INOVASI
KOTA PEKALONGAN
Kasubag. Tata Usaha



TEMBUSAN Dikirim Kepada YTH;

1. Walikota Pekalongan (Sebagai laporan);
2.;
3. Sdr....., tsb;
4. Arsip.



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

Jalan Maninjau Nomor 16 - 18 ☎ (0285) 421878
Fax. (0285) 421878 Pekalongan 51128

Pekalongan, 1 September 2015

Nomor : 848 / A.1 / 1957.12
Lampiran :
Hal : REKOMENDASI

Kepada Yth.
**Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Kota
Pekalongan**
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan
di
PEKALONGAN

Menunjuk surat dari Saudara Nomor : Sti.20-/D.O/TL.00/2220/2015 tanggal 27 Agustus 2015 ,Surat Rekomendasi Research / Survey ,Kantor Riset , Teknologi dan Inovasi ,Nomor 070/408/2015 tanggal 31 Agustus 2015 perihal permohonan surat rekomendasi untuk mengadakan kegiatan Penelitian UPT pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Pekalongan, dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : NAILA ILMANIA
NIM : 2021111184
Jenjang / Prodi : S.1 / Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Untuk mengadakan Penelitian Guna penyelesaian Skripsi dengan **Judul " Pelaksanaan Pendidikan Inklusi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 10 Kota Pekalongan "**, pada SMP Negeri 10 di Kota Pekalongan, mulai tanggal 31 Agustus 2015 s/d 31 Oktober 2015 , dengan ketentuan :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan.
2. Dalam mengadakan penelitian tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar di Sekolah tersebut.
3. Sebelum melaksanakan kegiatan harus koordinasi dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan.
4. Menyampaikan laporan setelah selesai dilaksanakan.

Demikian untuk mendapatkan perhatian dan kepada yang bersangkutan harap menjadikan maklum.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOTA PEKALONGAN
Sekretaris



APRILYANTO DWI PURNOMO, SE, MSi.

Pembina

NIP. 19670423 198603 1 003

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

1. Kepala Kepala Bidang Dikdas
2. Kepala Kepala SMPN 10 Pekalongan
3. Saudara Ybs.
4. Arsiparis.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

VERBATIN WAWANCARA
 PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MATA PELAJARAN AGAMA
 ISLAM DI SMP NEGERI 10 PEKALONGAN

Responden : Nurkhofifah, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat wawancara : Ruang Kepala Sekolah
 Hari/tanggal : Jumat, 4 September 2015
 Waktu : 08.20-11.20
 Tujuan Penelitian : Mengetahui Kondisi dan Eksistensi SMPN 10 Pekalongan :

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Bagaimana sejarah SMP N 10 Pekalongan sampai pada akhirnya ada pendidikan inklusi didalamnya?	Begini mbak, SMPN 10 Pekalongan itu sekitar empat tahun yang lalu yaitu pada tahun 2011 ditunjuk oleh Dinas Pendidikan untuk melaksanakan program sekolah inklusi dimana anak reguler dicampur dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Untuk menunjang proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien, SMP Negeri 10 Pekalongan banyak melakukan perbaikan mulai dari saranaprasarana sekolah sampai terhadap usaha-usaha sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang mengarah kepada sekolah inklusi.	
2	Kebutuhan khusus seperti apa yang diderita anak didik di sekolah ini? Berapa jumlahnya?	Anak berkebutuhan khusus di SMPN 10 Pekalongan hanya ABK bertunagrahita Ringan, seperti kecerdasan yang sangat terbatas, daya ingat lemah, emosi yang labil serta adaptasi sosialnya terhambat. Sekolah	Keadaan siswa

		kami tidak menerima ABK yang berketunaan berat, karena juga terbatasnya sarana dan prasarana. Untuk itu kami lebih merujuk ke SLB untukanak yang memiliki ketunaan berat.	
3	Bagaimana pelaksanaan kurikulum di sekolah ini pak?	Pelaksanaan kurikulum di SMPN 10 Pekalongan sama dengan sekolah pada umumnya, hanya dimodifikasi waktunya mbak... Soalnya disini ABK nya hanya tunagrahita ringan. Lain halnya dengan siswa yang betul-betul mengalami ketunaan seperti tuna netra, tunarungu wicara, dan lain-lain mesti ada kurikulum tersendiri mbak.	Penyusunan RPP
3	Bagaimana menghadapi anak-anak dengan kebutuhan khusus tersebut apa ada pembimbing/ ruang khususnya?	Ya cara menghadapi ABK memang harus sabar dan telaten mbak. Sejak tahun 2011 sih memang pihak sekolah memberikan tambahan pelajaran setiap 2 kali seminggu untuk memberikan pendampingan kepada ABK dengan mendatangkan guru dari SLB setempat sebagai guru pendamping khusus (Tri Agustin). Itu saja statusnya sama dengan guru yang lain dan bukan lulusan dari Pendidikan Luar Biasa (PLB). Namun Semenjak tahun 2014, karena pemerintah tidak lagi memberikan bantuan pendanaan maka sudah tidak ada penyelenggara sekolah seperti Guru Pendamping Khusus (GPK) karena sekolah juga tidak mampu membiayai GPK. Ya dengan terpaksa Guru Kelas dan Guru Mapel harus bisa menangani ABK walaupun tidak sesuai dengan bidangnya.	

4	Untuk penyusunan RPP di sekolah ini sama dengan sekolah umum tidak pak?	Iya sama RPP nya dengan sekolah reguler pada umumnya mbak. Hanya saja RPP ada sedikit modifikasi bahan ajarnya supaya ABK bisa megikuti pelajaran di kelas reguler seperti dengan teman-temannya.	Penyusunan Silabus dan RPP
5	Sistem evaluasi untuk ABK bagaimana pak?	Ya tentu sistem evaluasi yang dilakukan seperti evaluasi pada umumnya. Evaluasi yang dilakukan di kelas reguler ada program remedial untuk anak yang belum mencapai standar minimal yang ditetapkan. Jadi guru memantau anak secara terus menerus. Setelah itu juga diadakan review yaitu mengecek kembali keadaan siswa sebelum mendapatkan layanan khusus dan sesudahnya sehingga kita tahu perkembangannya sejauh mana dan program yang diberikan berhasil atau tidak". Yang membedakan hanya pada KKM antara ABK dan anak normal. KKM untuk ABK 70 dan KKM untuk anak normal 70.	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI
6	Untuk fasilitas pembelajaran PAI apakah sudah terpenuhi?	Untuk fasilitas pembelajarannya, menurut saya sudah cukup terpenuhi mbak, karena kan pembelajaran Pendidikan Agama Islam biasanya menggunakan fasilitas seperti musholla, tempat wudhu, mukena, sarung, peci serta buku-buku keagamaan.	Faktor pendukung dan penghambat

VERBATIN WAWANCARA

PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MATA PELAJARAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 10 PEKALONGAN

Responden : Ahmad Muhtadin, S.Ag
 Jabatan : Guru PAI
 Pendidikan terakhir : S1 Pendidikan Agama islam
 Tempat wawancara : Ruang Guru
 Hari/tanggal : Jumat, 18 September 2015
 Waktu : 07.30-09.30
 Tujuan Penelitian : Mengetahui perencanaan, proses dan evaluasi pelaksanaan pendidikan Inklusi pada mata pelajaran PAI di SMPN 10 Pekalongan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Sejak kapan bapak mengajar di sini?	Saya mengajar di SMPN 10 Pekalongan ini sudah sangat lama mbak... sekitar 16 tahun. Karena saja mengajar disini dari tahun 1999.	
2	Apakah Promes dan prota menggunakan dalam merencanakan pendidikan inklusi pada mapel pendidikan agama Islam?	protas dan promes memang harus ada sebagai pedoman selama satu tahun dalam proses pembelajaran.	Penyusunan Prota dan Promes
3	Kurikulum yang dipakai sama dengan sekolah umum atau tidak?	Berdasarkan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan oleh departemen pendidikan dan kebudayaan, dalam pelaksanaan program PAI. Kurikulum yang dipakai di relatif sama dengan kurikulum yang ada di sekolah pada umumnya, sejauh ini masih menggunakan	Penyusunan RPP

		Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang membedakan hanya pada penyampaian materi-materinya. Contohnya materi hukum bacaan Al yang dimodifikasi sedemikian rupa agar siswa berkebutuhan khusus lebih mudah dalam memahami mulai dari cara membacanya, menyebutkan huruf-hurufnya aserta memberikan contoh bacaan	
4	Bagaimana perencanaan dalam pelaksanaan PAI bagi ABK?	Ya dari pembuatan program tahunan (Prota), Program Semester (Promes), silabus dan RPP dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Hanya saja RPP ada sedikit modifikasi bahan ajarnya supaya ABK bisa mengikuti pelajaran di kelas reguler seperti dengan teman-temannya.	Penyusunan Silabus dan RPP
5	Metode seperti apa yang bapak gunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam?	Metodekan banyak mbak, yang lebih sering digunakan metode ceramah, namanya juga pelajaran agama. Tetapi ya juga disesuaikan dengan suasana hati siswa dan tema pelajarannya apa. Metode drill juga ada, tanya jawab, demonstrasi. Terkadang saya memutar CD tentang sejarah islam, itu bisa membantu anak mempertajam ingatannya. Metode ceramah yang saya gunakan saat pelajaran aqidah dan al-qur'an, tapi untuk pelajaran lain juga bisa. Metode yang lain juga ada seperti demonstrasi, menurut saya metode ini yang paling cocok.	Penentuan Strategi dan Metode Pembelajaran
6	Sarpras menunjang tidak untuk pembelajaran PAI terutama untuk ABK?	Sarana prasarana nya ya ada mbak, seperti buku keagamaan, musholla, mukena, sarung, peci, tempat wudhu. Tetapi terkadang pelaksanaannya yang sulit mbak. Seperti contohnya jika praktik solat di musholla. Mbak. Terkadang anak sibuk sendiri malah mainan keran air ya saya nya jadi kuwalahan mbak. Karena anak-anak di SMPN	Penentuan Strategi dan Metode Pembelajaran

		10 luar biasa sekali. Hehe	
7	Bagaimana penentuan cara penilaiannya pak?	Penilaian yang saya gunakan itu meliputi tes tes tertulis: dilakukan melalui ulangan harian, ulangan semesteran dan UAS. Bisa juga dengan tes lisan, tes ini lebih melihat kemampuan siswa dalam memahami dan menghafal materi. Tapi lebih utama itu dari tes perbuatan: dilakukan dengan praktek langsung terhadap materi yang telah diajarkan serta dibiasakan kepada siswa pada kehidupan sehari-hari. Kalau saya pribadi ya mbak walaupun saat tes tertulis nilainya jelek tapi anak itu rajin dan akhlaknya baik itu pasti saya beri nilai bagus. Ndelalahnya penilaian untuk pelajaran PAI itu anak-anak yang tergolong ABK itu tidak ada masalah itu. Malah terkadang ya anak yang dibilang ABK itu nilainya lebih bagus dari anak-anak normal lainnya. Lawong kalau dirumah itu anak selalu dalam bimbingan orang tua, di leskan. Ya walaupun tidak semuanya mbak ada juga yang agak lamban. Mungkin karena mereka itu di golongan ABK karena nilai UNnya saja yang kurang memuaskan.	
8	Setting lingkungan pembelajarannya?	Adapun setting lingkungan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan siswa. Soalnya di kelas kan kadang ada yang jumlahnya 2-3 ABK tapi ada juga yang tidak ada ABKnya sama sekali ... ".Selain itu, guru PAI juga menggunakan lingkungan sekolah untuk mendukung proses belajar mengajar saat pembelajaran kadang saya mengajak ke mushola, kemudian dilanjutkan dengan sholat dhuhur berjamaah. Kadang saya juga mengumpulkan	lingkungan pembelajaran

		anak-anak berkebutuhan khusus untuk saya ajak shalat dhuha di musholla.	
9	Untuk materi PAI di SMP N 10 Pekalongan dengan SMP pada umumnya sama atau tidak pak?	Materi yang diajarkan di SMP N 10 Pekalongan kurang lebih sama dengan materi diterapkan di SMP Negeri pada umumnya. Soalnya kegiatan pembelajaran di sekolah ini dalam hal penataan ruang kelasnya menjadi satu kelas antara siswa berkebutuhan khusus dengan siswa normal lainnya".	Pelaksanaan Pembelajaran PAI
10	Berapa jam dalam satu minggu materi pelajaran agama disampaikan?	Pembelajaran Agama Islam di SMP N 10 Pekalongan ini hanya 2 jam pelajaran dalam seminggu, dengan alokasi waktu pembelajaran hanya 40 menit/jam.	Pelaksanaan Pembelajaran PAI
11	Evaluasi seperti apa yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa pada pembelajaran PAI pak?	Untuk tesnya ada ulangan setiap selesai materi mbak, tiap pertengahan semester juga ada UTS dan setiap akhir semester ada UAS. Soalnya sama, bentuk bisa bervariasi, ada soal dengan bentuk memilih jawaban seperti: pilihan ganda, dua pilihan (benar-salah, ya-tidak), menjodohkan, dan ada juga bentuk soal dengan uraian. Selanjutnya untuk non tes nya saya nilai dari perkembangannya saat mengikuti pelajaran, aktif dan tidaknya murid. Masalahnya kadang ada murid di dalam kelas tapi dia hanya bengong tidak bisa menangkap.	
12	Evaluasi untuk ABK dan siswa normal lainnya sama tidak pak?	Evaluasi yang dilakukan pada kelas reguler sama dengan anak yang lain mbak. Kan satu kelasnya juga dicampur antara ABK dan anak reguler.	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI
13	Untuk hasil pembelajaran PAI	Jika siswa ABK pada saat dilakukan evaluasi nilainya tidak memenuhi standar minimal, maka	

	bagaimana pak?	diadakan remedial. Remedial itu dilaksanakan bersama-sama dengan siswa lain yang juga belum memenuhi standar minimal. Ini menunjukkan kembali jika siswa ABK di kelas reguler mendapat perlakuan yang sama dengan siswa lain. Hanya saja yang membedakan dari KKM nya mbak.	
14	Apa faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus?	Ya banyak mbak, diantaranya dari para guru yang selalu sabar dan perhatian terhadap siswa, Orang tua siswa juga mendukung, sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari pemerintah juga mengadakan buku-buku keagamaan mbak. Sedangkan faktor penghambatnya dari pemerintah sudah tidak ada GPK mbak. Jadi siswa hanya ditangani oleh guru kelas dan guru mapel lainnya.	Faktor penghambat dan solusi
15	Metode apa yang paling sesuai untuk ABK?	Menurut saya metode demonstrasi mbak.	Pelaksanaan pembelajaran PAI
16	Jika nilai ABK tidak memenuhi standar minimal bagaimana pak?	Ya sesuai dengan aturan mbak, jika anak tidak sesuai dengan KKM maka ada pengulangan atau remidi.	Evaluasi Pelaksanaan pembelajaran PAI

VERBATIN WAWANCARA
 PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MATA PELAJARAN AGAMA
 ISLAM DI SMP NEGERI 10 PEKALONGAN

Responden : Dra. Supras Setyawati
 Jabatan : Humas
 Tempat wawancara : Ruang BK
 Hari/tanggal : Sabtu, 5 September 2015
 Waktu : 10.30-11.00
 Tujuan Penelitian : Mengetahui pelaksanaan pendidikan Inklusi di SMPN 10 Pekalongan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Sejak kapan ibu diangkat menjadi Humas SMP N 10 Pekalongan?	Saya setiap tahun di SMPN 10 Pekalongan ini mesti ditunjuk sebagai seksi HUMAS mbak.	
2	Siswa berkebutuhan khusus seperti apa yang di ada di sekolah inklusi ini?	Siswa ABK disini hany tunagrahita ringan mbak, seperti daya tangkap yang lamban. Ya dahulu si pernah ada ABK juga tunagrahita ringan, tetapi tidak dapat diatasi oleh semua guru. Karena anak itu tidak mau mengikuti pelajaran di dalam kelas, ia hanya ingin berada di uar kelas. Sehari saya memasukkan anak itu kurang lebih empat kali ke dalam kelas. Ya nanti kalau sebulan berapa itu mbak...he . Akhirnya sekolah memutuskan untuk merekomendasikan anak tersebut ke SLB agar di tangani oleh guru dalam bidangnya.	Keadaan siswa
3	Bagaimana penyiapan kurikulumnya?	Kurikulum di SMPN 10 Pekalongan ini sama dengan sekolah reguler mbak yaitu menggunakan Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).	Penyusunan RPP
4	Berapa jumlah siswa inklusinya bu? berapa Jumlah siswa inklusi	Untuk tahun ajaran 2015/2016 siswa ABK di SMPN 10 Pekalongan ada 15 anak mbak yang tersebar di berbagai kelas. Kelas VII berjumlah 6 anak, kelas , kelas VIII ada 6 anak, dan kelas IX hanya ada 3	

	tahun 2013/2014 yang ada di SMP Negeri 4 Mojosongo IQ nya?	anak.. Untuk IQ nya ya anantara 60-70 mbak. Karena semua ABK disini bertunagrahita ringan.	
5	Lalu Bu, bagaimana dengan penyusunan RPP untuk ABK di sekolah ini bu?	Penyusunan RPP untuk ABK itu sama mbak dengan sekolah umum. Hanya saja sedikit dimodifikasi agar ABK juga bisa mengikuti pelajaran.	Penyusunan Silabus dan RPP
6	Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran untuk ABK?	Untuk evaluasi pembelajaran di SMPN 10 itu disesuaikan dengan mata pelajaran masing-masing . Tetapi yang membedakan hanya pada nilai KKM nya saja. KKM untuk ABK ini 40 dan untuk anak normal itu 70.	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI
7	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendidikan inklusi di sekolah ini?	Dari pihak guru dan orang tua sudah ada kerjasama. Jika anak tersebut ada apa-apa segera dikomunikasikan kepada pihak orang tua., lingkungan, dan sebagainya. Dan faktor penghambatnya itu sudah tidak ada lagi GPK sejak tahun ajaran 2014/2015 karena anak yang biasanya bisa terdeteksi perkembangannya secara khusus sekarang menjadi tidak bisa terdeteksi.	Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran PAI
8	Bagaimana pihak sekolah tau kalau anak tersebut termasuk anak yang berkebutuhan khusus?	Ya pertama dari SD yang masuk, dari wali murid nya dan juga dari tes psikologi oleh guru pendamping khusus yang bisa mendeteksi bahwa anak tersebut ABK atau tidak.	
9	Untuk evaluasinya bagaimana bu? Apakah siswa ABK juga ikut UAS seperti siswa normal lainnya?	Ya tentu ikut mbak, karena kan disini semua siswa itu digabung menjadi satu antara ABK dan anak normal. Paling tidak satu kelas itu terdapat 1,2 atau 3 ABK. Yang membedakan ya hanya KKM nya saja mbak.	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI

VERBATIN WAWANCARA
 PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MATA PELAJARAN AGAMA
 ISLAM DI SMP NEGERI 10 PEKALONGAN

Responden : Dra. Umi Toyyibah
 Jabatan : Guru PAI
 Pendidikan terakhir : S1 Pendidikan Agama islam
 Tempat wawancara : Ruang Guru
 Hari/tanggal : Senin, 7 September 2015
 Waktu : 07.30-08.30
 Tujuan Penelitian : Mengetahui perencanaan, proses dan evaluasi pelaksanaan pendidilan.
 Inklusi pada mata pelajaran PAI di SMPN 10 Pekalongan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Sejak kapan Ibu mengajar di sini?	Kalau menjadi guru PAI si udah dari tahun 1990. Saya mengajar di SMP 05 dari tahun 2014/2015 dan saya mengajar di SMPN 10 Pekalongan ini masih 4 bulan mbak pada tahun ajaran baru ini.	
2	Apakah Promes dan prota menggunakan dalam merencanakan pendidikan inklusi pada mapel pendidikan agama Islam?	Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum tahun ajaran dimulai yaitu membuat prota dan promes mbak. Hal itu perlu karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya	Penyusunan Prota dan Promes
3	Kurikulum yang diBuai sama dengan sekolah umum atau tidak?	Untuk Kurikulum yang dipakai di SMPN 10 Pekalongan di relatif sama dengan kurikulum yang ada di sekolah pada umumnya, sejauh ini masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).	Penyusunan RPP
4	Bagaimana	Ya dari pembuatan progam tahunan (Prota), Progam	Penyusunan

	perencanaan dalam pelaksanaan PAI bagi ABK?	Semester (Promes), silabus dan RPP di SMPN 10 Pekalongan dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Hanya saja RPP ada sedikit modifikasi bahan ajarnya supaya ABK bisa mengikuti pelajaran di kelas regular seperti dengan teman-temannya.	Silabus dan RPP
5	Metode seperti apa yang baBu gunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam?	Sebetulnya Metode banyak, yang lebih sering digunakan metode ceramah, namanya juga pelajaran agama. Tetapi ya juga menggunakan metode drill juga ada, tanya jawab, demonstrasi menurut saya metode ini yang paling cocok di SMPN 10 Pekalongan mbak.	Penentuan Strategi dan Metode Pembelajaran
6	Sarpras menunjang tidak untuk pembelajaran PAI terutama untuk ABK?	terkadang pelaksanaannya yang sulit mbak walaupun sarana prasarana nya ya ada mbak, seperti buku keagamaan, musholla, mukena, sarung, peci, tempat wudhu. Tetapi sebagai guru tetap berusaha yang terbaik dalam proses pembelajaran.	Penentuan Strategi dan Metode Pembelajaran
7	Bagaimana penentuan cara penilaiannya Bu?	Untuk masalah penilaian yang saya sama dengan pak mutadin yaitu menggunakan itu meliputi tes tes tertulis: dilakukan melalui ulangan harian, ulangan semesteran dan UAS.. Kalau saya pribadi ya mbak walaupun saat tes tertulis nilainya jelek tapi anak itu rajin dan akhlaknya baik itu pasti saya beri nilai bagus. Ndelalahnya penilaian untuk pelajaran PAI itu anak-anak yang tergolong ABK itu tidak ada masalah itu. Malah terkadang ya anak yang dibilang ABK itu nilainya lebih bagus dari anak-anak normal lainnya. Meskipun kondisinya begitu tetapi anak ABK tetap bearti rajin belajar.	
8	Setting lingkungan pembelajarannya?	Untuk jumlahnya 2-3 ABK tapi ada juga yang tidak ada ABKnya sama	ingkungan pembelajaran
9	Untuk materi PAI di SMP N 10	Ya mbak materi yang diajarkan di SMP N 10 Pekalongan kurang lebih sama dengan materi	Pelaksanaan Pembelajaran

	Pekalongan dengan SMP pada umumnya sama atau tidak Bu?	diterapkan di SMP Negeri pada umumnya.	PAI
10	Berapa jam dalam satu minggu materi pelajaran agama disampaikan?	2 jam pelajaran dalam seminggu, dengan alokasi waktu pembelajaran hanya 40 menit/jam.	Pelaksanaan Pembelajaran PAI
11	Evaluasi seperti apa yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa pada pembelajaran PAI Bu?	Evaluasinya menggunakan tes, ada ulangan setiap selesai materi mbak, tiap pertengahan semester juga ada UTS dan setiap akhir semester ada UAS.	
12	Evaluasi untuk ABK dan siswa normal lainnya sama tidak Bu?	Karena satu kelasnya juga dicampur antara ABK dan anak reguler. Evaluasi yang dilakukan pada kelas reguler sama dengan anak yang lain mbak. Sehingga tidak ada perbedaan mbak.	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI
13	Untuk hasil pembelajaran PAI bagaimana Bu?	Dalam hal hasil, yang membedakan dari KKM nya mbak. Siswa ABK pada saat dilakukan evaluasi nilainya tidak memenuhi standar minimal, maka diadakan remedial.	
14	Apa faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode pembelajaran PAI bagi anak	Banyak faktor mbak, diantaranya dari para guru, Orang tua siswa juga mendukung, sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari pemerintah juga mengadakan buku-buku keagamaan mbak. Sedangkan faktor penghambatnya dari pemerintah sudah tidak ada GPK mbak. Jadi siswa hanya ditangani oleh guru kelas dan guru	Faktor penghambat dan solusi

	berkebutuhan khusus?	mapel lainnya.	
15	Metode apa yang paling sesuai untuk ABK?	Menurut saya kombinasi anatar ceramah dan metode demonstrasi mbak.	Pelaksanaan pembelajaran PAI
16	Jika nilai ABK tidak memenuhi standar minimal bagaimana Bu?	sesuai dengan KKM maka ada pengulangan atau remidi.	Evaluasi Pelaksanaan pembelajaran PAI

VERBATIN WAWANCARA
 PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MATA PELAJARAN AGAMA
 ISLAM DI SMP NEGERI 10 PEKALONGAN

Responden : Faza Huda
 TTL : Pekalongan, 19-09-1998
 Jabatan : Anak kelas 8b (Siswa ABK)
 Tempat wawancara : Ruang Kelas 8B
 Hari/tanggal : Senin, 14 September 2015
 Waktu : 07.30-08.30
 Tujuan Penelitian : Mengetahui proses dan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMPN 10 Pekalongan

NO	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Apa yang mendorong anda masuk ke sekolah ini?	Karena saya sudah mendaftar ke sekolah lain dan mereka tidak menerima mbak. Dan setelah saya mendaftar ke SMPN 10 Pekalongan ketrima mbak.	
2	Bagaimana perlakuan guru dan teman-teman di sekolah?	Perlakuan gurudan teman-teman sangat baik mbak. Mereka semua ramah-ramah. Teman-teman juga asik diajak ngobrol jadi sekarang saya tidak menyesal sekolah disini mbak.	
3	Saat di jelaskan dan belum paham apa yang anda lakukan?	Saya ya kadang bertanya mbak kepada Pak Muh. Kalau tidak ya bertanya kepada temen sekelas.	
4	Pembelajaran PAInya menyenangkan tidak?	Pembelajaran PAI menyenangkan mbak, soale gurunya pas menerangkan lucu dan saya selalu tertawa mbak.	Faktor pendukung
5	Ujiannya sama dengan teman-teman yang lain tidak dek? Mengalami kesulitan tidak?	Ujiannya sama mbak. Karena jika temen-temen diberi soal ya saya juga diberi soal yang sama mbak tidak ada perbedaan.	Setting lingkungan Pembelajaran
6	Menurut anda materi apa yang paling sulit dalam pembelajaran PAI	Materi PAI yang sulit itu menulis Arab. Karena saya tidak terlalu bisa menulis arab mbak.	Evaluasi

VERBATIN WAWANCARA
 PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSI PADA MATA PELAJARAN AGAMA
 ISLAM DI SMP NEGERI 10 PEKALONGAN

Responden : Balqis Atiyah
 TTL : Pekalongan, 20-04-2003
 Jabatan : Anak kelas 7B (Siswi ABK)
 Tempat wawancara : Ruang Kelas 7B
 Hari/tanggal : Senin, 14 September 2015
 Waktu : 09.30-10.30
 Tujuan Penelitian : Mengetahui proses dan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMPN 10 Pekalongan

NO	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Apa yang mendorong anda masuk ke sekolah ini?	Karena saya sudah mendaftar ke SMPN 11 tidak. Lalu setelah saya mendaftar ke SMPN 10 Pekalongan ketrima mbak.	
2	Bagaimana perlakuan guru dan teman-teman di sekolah?	Perlakuan guru dan teman-teman sangat baik mbak. Mereka semua ramah-ramah. Teman-teman juga asik diajak ngobrol jadi sekarang saya tidak menyesal sekolah disini mbak.	
3	Saat di jelaskan dan belum paham apa yang anda lakukan?	Saya ya kadang bertanya mbak kepada Pak Muh. Kalau tidak ya bertanya kepada temen sekelas.	
4	Pembelajaran PAInya menyenangkan tidak?	Pembelajaran PAI menyenangkan mbak, soale gurunya pas menerangkan lucu dan saya selalu tertawa mbak.	Faktor pendukung
5	Ujiannya sama dengan teman-teman yang lain tidak dek?	Ujiannya sama mbak. Karena jika temen-temen diberi soal ya saya juga diberi soal yang sama mbak tidak ada perbedaan.	Setting lingkungan Pembelajaran

	Mengalami kesulitan tidak?		
6	Menurut anda materi apa yang paling sulit dalam pembelajaran PAI	Materi PAI yang sulit itu mencatat mbak. Karena terkadang mencatatnya banyak..	Evaluasi

HASIL OBSERVASI DI SMPN 10 PEKALONGAN

Ketika jam pelajaran dimulai, guru PAI masuk ruangan belajar. Beberapa siswa mulai masuk ke ruang belajar. Setelah masuk ruang belajar guru PAI menyapa dengan salam. Kemudian peserta didik menjawab salam tersebut dengan penuh semangat yang dipimpin oleh ketua kelas. Beberapa siswa yang datang terlambatpun ijin terlambat masuk untuk mengikuti proses belajar yang akan segera dimulai oleh guru PAI.

Sebelum materi dimulai, semua siswa membaca surat-surat pendek yaitu dari surat Al-Fatihah-An-Nasr. Kemudian beberapa siswa mulai mempersiapkan perlengkapan belajar. Guru PAI mengambil buku-buku pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya. Peserta didik mulai mengumpulkan tugas mereka yang sudah diberikan sama guru PAI pada pertemuan selanjutnya. Dan bagi siswa yang tidak mengumpulkan tetap mendapat konsekuensinya yaitu nilai tidak memenuhi kriteria atau KKM. Hal itu bertujuan mendidik agar pentingnya mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu.

Setelah itu guru PAI mengulang materi yang sebelumnya yaitu Pengertian "Al" Syamsiyah, Pengertian "Al" Qamariyah, Huruf-huruf Syamsiyah DAN Huruf-huruf Qamariyah. Dalam membaca surat-surat pendek, tidak semua siswa siswa membaca tetapi ada yang memiliki kesibukan sendiri seperti mainan tangan, membaca sambil tiduran dan lain sebagainya. Dan siswa ABK malah giat membaca dan mematuhi perintah guru.

Kemudian guru pun melanjutkan materi selanjutnya yaitu tentang Perbedaan lafaz yang mengandung "Al" Syamsiyah dengan "Al" Qamariyah dari segi tulisan. Perbedaan lafaz yang mengandung "Al" Syamsiyah dengan "Al" Qamariyah dari segi bacaan. Guru memerintahkan siswa untuk mengeluarkan buku paket dan LKS PAI. Guru memberi waktu selama 5 menit untuk membaca dan yang sulit untuk segera ditanyakan.

Sementara menunggu siswa, guru pun langsung mengabsen siswa. Kemudian guru melakukan tanya jawab tentang Perbedaan lafaz yang mengandung "Al" Syamsiyah dengan "Al" Qamariyah dari segi tulisan. Perbedaan lafaz yang mengandung "Al" Syamsiyah dengan "Al" Qamariyah dari segi bacaan.. Lalu anak ditanya satu persatu tentang materi Perbedaan lafaz yang mengandung "Al" Syamsiyah dengan "Al" Qamariyah dari segi tulisan. Perbedaan lafaz yang mengandung "Al" Syamsiyah dengan "Al" Qamariyah dari segi bacaan. . setelah selesai, guru langsung menerangkan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

Kegaduhan pun dimulai ketika salah satu anak baru datang, di dalam kelas. Akan tetapi dengan cepat guru PAI langsung dengan cepat mengkondisikan situasi kelas. Siswa yang baru masuk ditanya soal keterlambatannya. Dengan alasan pulang karena sudah ijin BK, kemudian guru PAI menyuruh anak tersebut untuk memberikan contoh dan menerangkan Perbedaan lafaz yang mengandung "Al" Syamsiyah dengan "Al" Qamariyah dari segi tulisan. Perbedaan lafaz yang mengandung "Al" Syamsiyah dengan "Al" Qamariyah dari segi bacaan. Anak tersebut bingung, akan tetapi guru PAI dengan tegas menyatakan bahwa kita harus

rajin belajar dan tepat waktu. Kondisi itu dipahami oleh semua siswa agar lebih giat lagi dalam belajar.

Kemudian guru PAI melanjutkan pelajaran menerangkan Perbedaan lafaz yang mengandung "Al" Syamsiyah dengan "Al" Qamariyah dari segi tulisan. Perbedaan lafaz yang mengandung "Al" Syamsiyah dengan "Al" Qamariyah dari segi bacaan. Kemudian setelah dipahami terjadi proses tanya jawab antar siswa dengan guru dari materi yang belum dipahami. Guru bertanya mengenai pengertian "Al" Syamsiyah dan Qamariyah.

Guru memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an di atas rata-rata untuk menjadi .Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*) dan menempatkan dalam setiap kelompok. Beberapa ada yang aktif untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan. Setelah selesai guru PAI menutup akhir pelajaran dengan menyimpulkan materi tersebut agar tidak lupa peserta didiknya.

Guru mengingatkan kembali kepada siswa didik bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan ulangan harian. Kemudian bersama-sama menutup pelajaran dengan do'a dan memberikan salam. Siswa dan guru PAI mulai meninggalkan ruang pelajaran.

JADWAL PELAJARAN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2015/2016

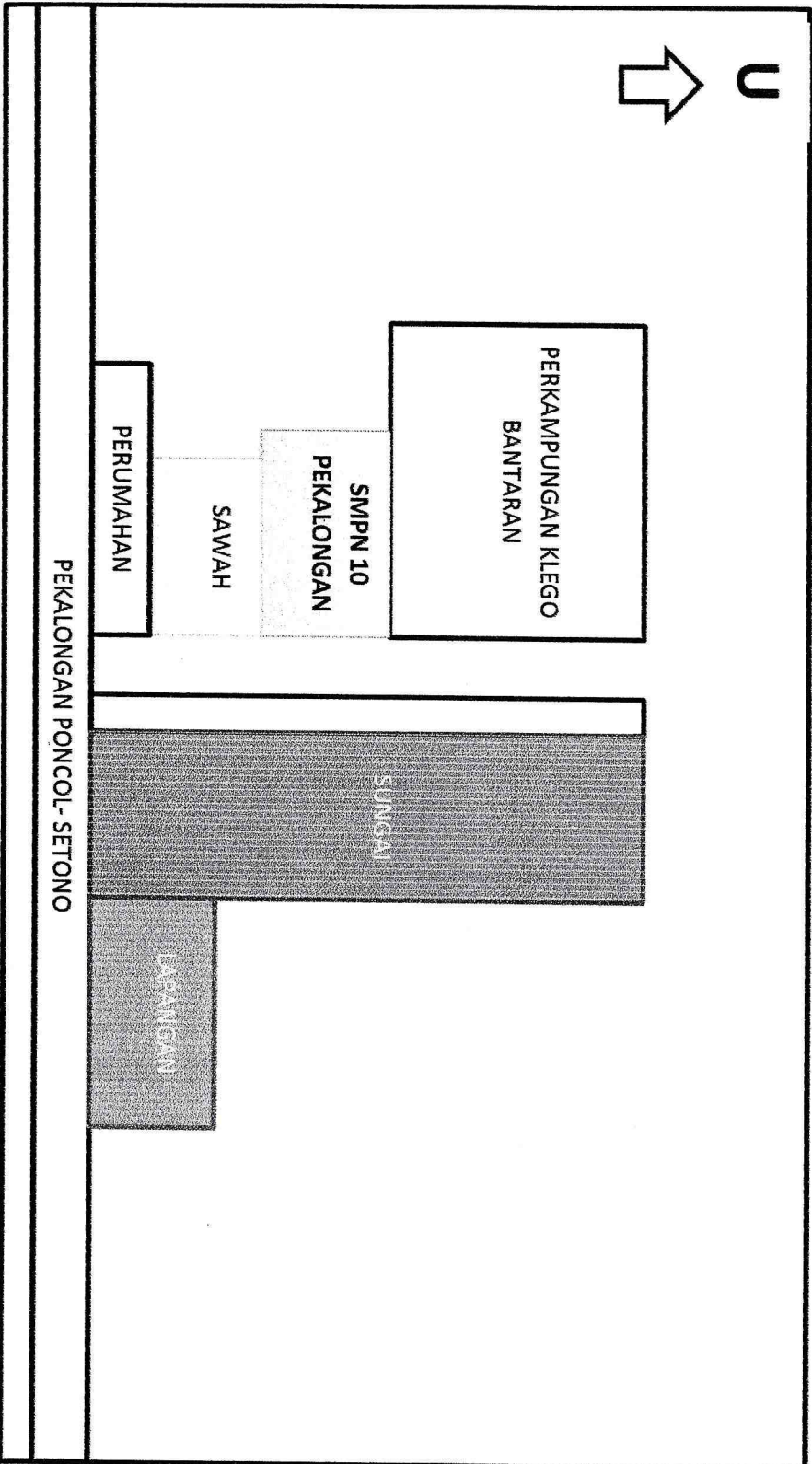
HARI	WAKTU	VII					VIII					IX				KETERANGAN
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	
SENIN	07.00 - 07.55	UPACARA														Kode Guru 1 NK. Nurkhotifah, S.Pd. 2 HP. Hadi Purwanto, M.Pd. 3 PR. Drs. Pramusanto 4 SP. Dra. Supras Setyawati 5 NC. Nurchasanah, S.Pd. 6 AK. Akromah, S.Pd. 7 BP. Budi Purwanto, S.Pd. 8 BS. Bambang Suseno, S.Pd. 9 SN. Sumarni, S.Pd. 10 TR. M.Y. Sutrisdiarsih, S.Pd. 11 AJ. Aminah Jupri, S.Pd. 12 RM. Ratna MBR, S.Pd. 13 AR. Aris Susanto, S.Pd. 14 OS. Drs. O. Sirait 15 AG. Agus Supriyanto 16 EK. Elia Korniati, S. Pd. 17 PJ. Dra. Siti Puji Rahayu 18 IN. Indiyarti, S.Pd. 19 AM. Ahmad Muhtadin, S.Ag 20 RS. Retno Suitaningsih, S.S. 21 EV. Evrita Hevi Horasti, S.Pd. 22 ET. Ety Yulianeri, S.Pd. 23 DR. Dwi Retnaningtyas, S.Pd. 24 DO. Danial Oktavin, S.Pd. 25 AD. Adi Pemana, S.Pd. 26 EN. Eni Kartika Ekasari, S.Pd 27 GO. Gista Oktaviana, S.Pd 28 AE. Andiestian E, S.Kom. 29 UM. Dra. Umi Toyiybah 30 SS. Solihah, S.Q 31 AT. Ahmad Nailul Author, S.Pd.I 32 AL. Ali. Murtadlo, S.Ag. Mapel & Kode Guru Pengajar 1. PAI (AM, UM) 2. PKn (TR) 3. B.Indonesia (SN, PJ, GO) 4. Matematika (AK, OS, AD) 5. IPA (NK, BS AG, EK, AJ) 6. IPS (IN, EV, DR) 7. Seni Budaya (DO, EN) 8. Penjaskes (PR,) 9. B. Inggris (HP, RM, ET) 10. B. Jawa (RS) 11. Keterampilan (BP) 12. TIK (AE,AD) 13. BTQ (AL, SS, AT)
	07.55 - 08.35	RS	HP	BTQ	TR	PR	DO	BTQ	SN	EV	EN	BTQ	IN	PJ	RM	
	08.35 - 09.15	RS	HP	AM	TR	PR	DO	SP	SN	EV	EN	BS	IN	PJ	RM	
	09.15 - 09.40	ISTIRAHAT/ SHOLAT DHUHA														
	09.40 - 10.20	AJ	DR	PR	EV	RS	HP	OS	AG	EN	RM	BS	DO	IN	AK	
	10.20 - 11.00	AJ	DR	PR	EV	RS	HP	OS	AG	EN	RM	BS	DO	IN	AK	
	11.00 - 11.20	I S T I R A H A T II														
	11.20 - 12.00	DR	BP	EN	AK	EV	BS	HP	RS	RM	AD	DO	OS	EK	IN	
12.00 - 12.40	DR	BP	EN	AK	EV	BS	HP	RS	RM	AD	DO	OS	EK	IN		
SELASA	07.00 - 07.10	PEMBIASAAN TADARUS														
	07.10 - 07.15	PEMBIASAAN BERHITUNG														
	07.15 - 07.55	NC	PJ	HP	AM	NK	SN	EK	BTQ	BTQ	SP	RM	BTQ	PR	IN	
	07.55 - 08.35	BP	PJ	HP	ET	NK	SN	EK	AM	TR	EV	RM	RS	PR	IN	
	08.35 - 09.15	BP	AJ	AK	ET	AD	BS	EK	AM	TR	EV	NC	RS	SP	PR	
	09.15 - 09.40	ISTIRAHAT/ SHOLAT DHUHA														
	09.40 - 10.20	AM	TR	AK	NK	EN	BS	IN	EV	BP	AD	OS	PJ	RS	PR	
	10.20 - 11.00	AM	TR	NC	NK	EN	SP	IN	EV	BP	AD	OS	PJ	RS	EK	
11.00 - 11.20	I S T I R A H A T II															
11.20 - 12.00	EN	AD	AJ	EV	ET	OS	SN	BP	AG	TR	PJ	BS	AK	RS		
12.00 - 12.40	EN	AD	AJ	EV	ET	OS	SN	BP	AG	TR	PJ	BS	AK	RS		
RABU	07.00 - 07.10	PEMBIASAAN TADARUS														
	07.10 - 07.15	PEMBIASAAN BERHITUNG														
	07.15 - 07.55	BTQ	HP	AM	NC	AD	BTQ	RS	OS	SN	BTQ	BS	NC	EK	BP	
	07.55 - 08.35	DR	HP	AK	NK	ET	PR	RS	OS	SN	AD	TR	BS	RM	BP	
	08.35 - 09.15	DR	AJ	AK	NK	ET	PR	EK	SP	EV	AD	TR	BS	RM	SN	
	09.15 - 09.40	ISTIRAHAT/ SHOLAT DHUHA														
	09.40 - 10.20	HP	AJ	PJ	AD	AM	IN	PR	AG	EV	RS	RM	TR	BP	SN	
	10.20 - 11.00	HP	AJ	PJ	AD	AM	IN	PR	AG	SP	RS	RM	TR	BP	EK	
11.00 - 11.20	I S T I R A H A T II															
11.20 - 12.00	PJ	DR	EV	ET	GO	HP	SN	TR	RS	AG	AM	RM	IN	EK		
12.00 - 12.40	PJ	DR	EV	ET	GO	HP	SN	TR	RS	AG	AM	RM	IN	EK		
KAMIS	07.00 - 07.10	PEMBIASAAN TADARUS														
	07.10 - 07.15	PEMBIASAAN BERHITUNG														
	07.15 - 07.55	AJ	BTQ	BP	BTQ	NK	TR	AE	PR	OS	AG	RS	IN	AK	RM	
	07.55 - 08.35	AJ	NC	BP	AM	NK	TR	AE	PR	OS	AG	RS	IN	AK	RM	
	08.35 - 09.00	ISTIRAHAT/ SHOLAT DHUHA														
	09.00 - 09.40	TR	PR	AD	EN	EV	AM	OS	AE	AG	BP	IN	RM	PJ	AK	
	09.40 - 10.20	TR	PR	AD	EN	EV	AM	OS	AE	AG	BP	IN	RM	PJ	AK	
	10.20 - 10.40	I S T I R A H A T II														
10.40 - 11.20	AK	EN	AJ	GO	AD	AE	BP	HP	PR	SN	OS	PJ	AM	TR		
11.20 - 12.00	AK	EN	AJ	GO	AD	AE	BP	HP	PR	SN	OS	PJ	AM	TR		
JUMAT	07.00 - 07.10	PEMBIASAAN TADARUS														
	07.10 - 07.15	PEMBIASAAN BERHITUNG														
	07.15 - 07.55	PEMBINAAN WALI KELAS / S K J / K 3 / JALAN SEHAT														
	07.55 - 08.35	HP	AK	RS	BP	TR	SN	IN	EN	UM	PR	AE	OS	RM	DO	
	08.35 - 09.15	HP	AK	RS	BP	TR	SN	IN	EN	UM	PR	AE	OS	RM	DO	
	09.15 - 09.30	ISTIRAHAT/ SHOLAT DHUHA														
	09.30 - 10.10	AK	PJ	TR	GO	BP	RS	HP	EV	AE	UM	PR	AM	DO	SN	
	10.10 - 10.50	AK	PJ	TR	GO	BP	RS	HP	EV	AE	UM	PR	AM	DO	SN	
SABTU	07.00 - 07.10	PEMBIASAAN TADARUS														
	07.10 - 07.15	PEMBIASAAN BERHITUNG														
	07.15 - 07.55	PJ	AM	HP	PR	BTQ	IN	TR	OS	RM	SN	BP	AE	BTQ	BTQ	
	07.55 - 08.35	PJ	AM	HP	PR	NC	IN	TR	OS	RM	SN	BP	AE	EK	SP	
	08.35 - 09.00	ISTIRAHAT/ SHOLAT DHUHA														
	09.00 - 09.40	PR	AK	EV	RS	AD	OS	AM	HP	SN	RM	PJ	BP	TR	AE	
	09.40 - 10.20	PR	AK	EV	RS	AD	OS	AM	HP	SN	RM	PJ	BP	TR	AE	
	10.20 - 10.40	I S T I R A H A T II														
10.40 - 11.20	AD	RS	PJ	AK	GO	BP	EN	SN	OS	EV	IN	PR	AE	AM		
11.20 - 12.00	AD	RS	PJ	AK	GO	BP	EN	SN	OS	EV	IN	PR	AE	AM		

Kepala SMP Negeri 10 Pekalongan

NURKHOFIFAH, S.Pd.
 NIP 19660324 199203 2 006

LOKASI

SMPN 10 PEKALONGAN



PROGRAM SEMESTER

Sekolah : SMP Negeri 0 Pekalongan 1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : VII
 Semester :
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

NO.	UANG LINDUNG KUP MATHIRI	Alokasi waktu	BULAN / MINGGU												K 3T																							
			Juli			Agustus			September			Oktober				Nopember			Desember																			
1	Hukum bacaan Alif lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah	4				X	X																															
2	Ima'at Kepada Allah Swt	6							X	X	X																											
3	Astr'aul Husna	4									X																											
4	Taw'adhu, Ta'at, Zana'ah dan Sabar	4										X	X																									
5	Tha'arah	4																																				
6	Shalat Wajib	6																																				
7	Shalat Jamaah dan Munfarid	4																																				
8	Sejarah Nabi Muhammad : Dacwah untuk Seluruh Umat Manusia	4																																				
	Jumlah	36																																				

Mergetahui :
Kepala Sekolah,

Pekalongan, 22 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran PAI,

NUI KHOFIAH, S.Pd
NIP 19660324 19203 2 006

AHMAD MUHIYUDDIN, S.Ag
NIP 19680503 199903 1 008

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 10 PEKALONGAN
 Kelas : VII
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

SMT	NO.	RUANG LINGKUP MATERI	Alokasi waktu	KET.
I	1	Hukum Bacaan "Al" Syamsiyah Dan "Al"Qomariyah	4 Jam	
	2	Iman Kepada Allah Swt	6 Jam	
	3	Asmaul Husna	4 Jam	
	4	Tawadhu, Ta'at, Qana'ah dan Sabar	4 Jam	
	5	Thaharah	4 Jam	
	6	Shalat Wajib	6 Jam	
	7	Shalat Jamaah dan Munfarid	4 Jam	
	8	Sejarah Nabi Muhammad : Dakwah untuk Seluruh Umat Manusia	4 Jam	
		JUMLAH	36 Jam	
II	9	Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati	8 Jam	
	10	Iman Kepada Malaikat	6 Jam	
	11	Shalat Berjamaah dan Munfarid	4 Jam	
	12	Shalat Jum'at	6 Jam	
	13	Shalat Jamak dan Qasar	6 Jam	
	14	Sejarah dan Perjuangan Nabi Muhammad Saw di Makkah	6 Jam	
		JUMLAH	36 Jam	

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

NURKHOFIFAH, S.Pd
NIP. 19660324 199203 2 006

Pekalongan, 27 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran,

AHMAD MUHTADIN, S.Ag
NIP. 19680503 199903 1 008

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 10 PEKALONGAN
 Kelas : VIII
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

SMT	NO.	RUANG LINGKUP MATERI	Alokasi waktu	KET.
I	1	Hukum Bacaan Qalqalah, Lam dan Ra	4 Jam	
	2	Iman Kepada Kitab Allah Swt	4 Jam	
	3	Zuhud dan Tawakal	4 Jam	
	4	Ananiah, Ghadab, Hasad, Ghibah dan Namimah	4 Jam	
	5	Shalat Sunnat Rawatib	4 Jam	
	6	Macam-macam Sujud	4 Jam	
	7	Ibadah Puasa	4 Jam	
	8	Zakat Fitrah dan Mal	4 Jam	
	9	Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad SAW di Madinah	4 Jam	
		JUMLAH	36 Jam	
II	10	Hukum Bacaan Mad dan Waqaf	8 Jam	
	11	Iman Kepada Rasul Allah	4 Jam	
	12	Adab Makan dan Minum	6 Jam	
	13	Dendam dan Munafik	4 Jam	
	14	Hewan yang Halal dan Haram	8 Jam	
	15	Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Islam Sampai Masa Abbasiyah	6 Jam	
		JUMLAH	36 Jam	

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

NURKHOFIFAH, S.Pd
NIP. 19660324 199203 2 006

Pekalongan, 27 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran,

AHMAD MUHTADIN, S.Ag
NIP. 19680503 199903 1 008

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 10 PEKALONGAN
Kelas : IX
Tahun Pelajaran : 2015/2016

SMT	NO.	RUANG LINGKUP MATERI	Alokasi waktu	KET.
I	1	Al-Qur'an surat At-Tin	4 Jam	
	2	Al – Hadits tentang menuntut ilmu	4 Jam	
	3	Iman Kepada Hari Akhir	4 Jam	
	4	Qana'ah dan tasamuh	4 Jam	
	5	Penyembelihan Hewan, Qurban, dan Aqiqah	4 Jam	
	6	Haji dan Umrah	4 Jam	
	7	sejarah perkembangan Islam di Nusantara	4 Jam	
			JUMLAH	36 Jam
II	8	Al-Qur'an Surat Al-Insyirah	6 Jam	
	9	Al – Hadits tentang Kebersihan	4 Jam	
	10	Iman kepada Qadha dan Qadar	6 Jam	
	11	Takabur	4 Jam	
	12	Shalat Sunnat Berjamaah dan Munfarid	4 Jam	
	13	Seni Budaya Tradisi Islam Nusantara	4 Jam	
			JUMLAH	28 Jam

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Pekalongan, 27 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran,

NURKHOFIFAH, S.Pd
NIP. 19660324 199203 2 006

AHMAD MUHTADIN, S.Ag
NIP. 19680503 199903 1 008

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 10 Pekalongan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VII/1
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

A. JUMLAH MINGGU DALAM SATU SEMESTER

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU TDK EFEKTIF	KEGIATAN	MINGGU EFEKTIF
1	Juli 2015	4	4	Liburan + MOS + Libur Puasa + Libur	0
2	Agustus 2015	4	0	Idul Fitri	4
3	September 2015	5	1		4
4	Oktober 2015	4	0	Kegiatan Tengah Semester/UTS	4
5	Nopember 2015	4	0		4
6	Desember 2015	5	4	UAS, Raportan, Libur Semester	1
JUMLAH		26	9		17

B. BANYAKNYA JAM PELAJARAN EFEKTIF

17 minggu x 2 jam pelajaran = 34 jam pelajaran

Mengetahui:
 Kepala Sekolah,

Pekalongan, 27 Juli 2015
 Guru mata Pelajaran,

NURKHOFIFAH, S.,Pd
 NIP. 19660324 199203 2 006

AHMAD MUHTADIN, S. Ag
 NIP. 19680503 199903 1 008

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 10 Pekalongan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VIII/1
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

A JUMLAH MINGGU DALAM SATU SEMESTER

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU TDK EFEKTIF	KEGIATAN	MINGGU EFEKTIF
1	Juli 2015	4	4	Liburan + MOS + Libur Puasa + Libur	0
2	Agustus 2015	4	0	Idul Fitri	4
3	September 2015	5	1		4
4	Oktober 2015	4	0	Kegiatan Tengah Semester/UITS	4
5	Nopember 2015	4	0		4
6	Desember 2015	5	4	UAS, Raportan, Libur Semester	1
JUMLAH		26	9		17

B BANYAKNYA JAM PELAJARAN EFEKTIF

17 minggu x 2 jam pelajaran = 34 jam pelajaran

Mengetahui:
 Kepala Sekolah,

Pekalongan, 27 Juli 2015
 Guru mata Pelajaran,

NURKHOFFAH, S.,Pd
 NIP. 19660324 199203 2 006

AHMAD MUHTADIN, S. Ag
 NIP. 19680503 199903 1 008

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 10 Pekalongan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : IX/1
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

A JUMLAH MINGGU DALAM SATU SEMESTER

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU TDK EFEKTIF	KEGIATAN	MINGGU EFEKTIF
1	Juli 2015	4	4	Liburan + MOS + Libur Puasa + Libur	0
2	Agustus 2015	4	0	Idul Fitri	4
3	September 2015	5	1	Kegiatan Tengah Semester/UTS	4
4	Oktober 2015	4	0		4
5	Nopember 2015	4	0		4
6	Desember 2015	5	4	UAS, Raportan, Libur Semester	1
JUMLAH		26	9		17

B BANYAKNYA JAM PELAJARAN EFEKTIF

17 minggu x 2 jam pelajaran = 34 jam pelajaran

Mengetahui:
 Kepala Sekolah,

Pekalongan, 27 Juli 2015
 Guru mata Pelajaran,

NURKHOFFAH, S.,Pd
 NIP. 19660324 199203 2 006

AHMAD MUHTADIN, S. Ag
 NIP. 19680503 199903 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 10 PEKALONGAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VII / 1
Standar Kompetensi : 1. Menerapkan Hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah
Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan hukum bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian "Al" Syamsiyah, "Al" Qamariyah dan menyebutkan huruf-huruf Syamsiyah maupun Qamariyah dengan *Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility)*

B. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya
Rasa hormat dan perhatian
Tekun
Tanggung jawab

C. Materi Pembelajaran

- Pengertian "Al" Syamsiyah
- Pengertian "Al" Qamariyah
- Huruf-huruf Syamsiyah
- Huruf-huruf Qamariyah

D. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- CTL

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru bertanya mengenai ilmu tajwid.
- Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan belajar ilmu tajwid dan manfaatnya.
- Guru memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan membaca Al Qur'an di atas rata-rata untuk menjadi .
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*) dan menempatkan dalam setiap kelompok *secara bertanggungjawab*

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan ketentuan-ketentuan bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif lam Qamariyah.

2). Elaborasi

- Guru memberi penjelasan singkat mengenai pengertian “Al” Syamsiyah dan Qamariyah

3) Konfirmasi

- Siswa mencari, menemukan, dan mengklasifikasikan huruf-huruf syamsiyah dan qamariyah dalam kelompok masing-masing.
- Siswa Siswa Sugi dan Siswa berdiskusi dan mengidentifikasi lafaz yang mengandung bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah, menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam kelompok masing-masing, guru sebagai fasilitator.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

F. Sumber dan Media Belajar

a. Sumber

- Buku Paket Ayo Belajar Agama Islam Untuk SMP Kls. VII, Penebit Erlangga, hlm 1 sampai 5.

b. Media

- LKS MGMP PAI SMP KOTA PEKALONGAN
- Mushaf Al-Qur’an
- VCD pembelajaran

Penilaian :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none">▪ Menjelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Syamsiyah▪ Menyebutkan contoh-contoh bacaan “Al” Syamsiyah▪ Menjelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Qamariyah▪ Menunjukkan contoh-contoh hukum bacaan	Tes tertulis	Tes isian	<ul style="list-style-type: none">▪ Jelaskan pengertian “Al” Syamsiyah !▪ Sebutkan huruf-huruf syamsiyah !▪ Jelaskan pengertian “Al” Qamariyah !▪ Sebutkan huruf-huruf qamariyah!▪ Apakah arti lafal syamsiyah?▪ Apakah arti lafaz

"Al" Qamariyah			qamariyah? ▪ Mengapa "Al" Syamsiyah disebut juga idgham syamsiyah? ▪ Mengapa "Al" Qamariyah disebut juga izhar qamariyah?
----------------	--	--	---

Lembar Instrumen Penilaian

No	Nama	Soal/Portofolio	Skor

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Pekalongan, 27 Juli 2015
Guru Mapel PAI,

NURKHOFIFAH, S.Pd
NIP 19660324 199203 2 006

AHMAD MUHTADIN, S.Ag
NIP 1980503 199903 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 10 PEKALONGAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : VIII/1
Standar Kompetensi : 1. Menerapkan hukum bacaan Qalqalah, Lam dan Ra
Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan hukum bacaan Qalqalah, Lam dan Ra
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami pengertian dan huruf Qalqalah, menjelaskan pengertian tafkhim dan tarqiq pada huruf lam dan ra serta membedakan tafkhim dan tarqiq baik pada lam maupun ra'.

B. Karakter siswa yang diharapkan : Tanggung jawab
Komunikatif
Toleransi
Rasa ingin tahu

C. Materi Pembelajaran

- Pengertian Qalqalah
- Huruf-huruf Qalqalah
- Lafaz yang mengandung bacaan qalqalah
- Pengertian tafkhim dan tarqiq pada huruf lam dan ra
- Lafdzu jalalah
- Perbedaan bacaan tafkhim atau tarqiq pada lam dan ra'.

D. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- CTL

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru bertanya mengenai ilmu tajwid.
- Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan belajar ilmu tajwid dan manfaatnya.
- Guru memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan membaca Al Qur'an di atas rata-rata untuk menjadi .
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*) dan menempatkan dalam setiap kelompok.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan ketentuan-ketentuan bacaan qalqalah beserta huruf-hurufnya.

2). Elaborasi

- Siswa berdiskusi untuk mencari, menemukan, dan mengklasifikasikan lafaz-lafaz yang mengandung bacaan qalqalah.
- Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lainnya menanggapi

3) Konfirmasi

- Guru memberikan uraian / penilaian atas presentasi dari masing-masing kelompok.
- menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam kelompok masing-masing.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?
- Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya.

F. Sumber & Media Belajar

a. Sumber

- Buku Agama Islam SMP Kelas VIII, Semester 1 dan 2, Penerbit Arfino Raya Hlm 1 sampai 7.

b. Media

- LKS MGMP PAI SMP KOTA PEKALONGAN
- Mushaf Al-Quran

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none">▪ Menjelaskan pengertian hukum bacaan qalqalah.▪ Menjelaskan macam-macam hukum bacaan qalqalah dan menyebutkan contoh-contohnya.▪ Menjelaskan pengertian hukum bacaan ra.▪ Menjelaskan macam-macam hukum bacaan ra dan menyebutkan contoh-contohnya.	Tes tertulis	Tes uraian Tes isian	<ul style="list-style-type: none">▪ Jelaskan pengertian qalqalah!▪ Sebutkan huruf-huruf qalqalah!▪ Jelaskan pengertian tafkhim !▪ Jelaskan pengertian tarqiq▪ Apakah yang dimaksud lam jalalah!

Kunci dan skor

NO	JAWABAN	SKOR
1.	Bunyi memantul yang diakibatkan oleh adanya huruf qalqalah yang berharokat sukun atau beharokat hidup yang dibaca waqaf.	20
2.	ب ج ق ط د	20
3.	Tafkhim adalah huruf ل dan ر yang dibaca tebal.	20
4.	Tarqiq adalah huruf ل dan ر yang dibaca tipis.	20
5.	Lam jalalah adalah huruf ل yang terdapat pada lafadz الله.	20

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Pekalongan, 27 Juli 2015
Guru Mapel PAI,

NURKHOFIFAH, S.Pd
NIP 19660324 199203 2 006

AHMAD MUHTADIN, S.Ag
NIP 1980503 199903 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMP NEGERI 10 PEKALONGAN
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: IX/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Al-Qur'an surat at-Tin
Kompetensi Dasar	: 1.1. Membaca QS. at-Tin dengan tartil.
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membaca surat at-Tin dengan fasih, menyalin dengan benar dan hafal dengan lancar

B. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

C. Materi Pembelajaran

- Surat at-Tin

D. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Demonstrasi
- Tanya jawab
- CTL

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan membaca al-Qur'an.
- Guru memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan membaca Al Qur'an di atas rata-rata untuk menjadi .
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*) dan menempatkan dalam setiap kelompok.

Kegiatan Inti (60 menit)

1). *Eksplorasi*

- Guru mendemonstrasikan bacaan surat at-Tin.

2). *Elaborasi*

- Siswa berlatih membacanya dengan metode tutor sebaya.

- menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam kelompok masing-masing, guru sebagai fasilitator

3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

F. Sumber dan Media Belajar

a. Sumber

- Buku Ayo Belajar Agama Islam Untuk SMP Kelas IX, Penerbit Erlangga hlm 1 sampai 6.
- Buku Pendidikan Agama Islam SMP Kelas IX, Semester 1 dan 2, Penerbit Arfino Raya, hlm 1 sampai 4.

b. Media

- LKS MGMP PAI SMP KOTA PEKALONGAN
- Mushaf Al-Quran

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca potongan-potongan ayat dalam QS. at-Tin dengan benar. ▪ Membaca keseluruhan ayat dalam QS. at-Tin dengan tartil dan benar. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bacalah surat at-Tin dengan fasih, kemudian hafalkan!

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Pekalongan, 27 Juli 2015
Guru Mapel PAI,

NURKHOFIFAH, S.Pd
NIP 19660324 199203 2 006

AHMAD MUHTADIN, S.Ag
NIP 1980503 199903 1 008

SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama Sekolah : SMP NEGERI 10 PEKALONGAN
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/semester : VII / 1
 Standar Kompetensi : 1. Menerapkan Hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah
 Alokasi Waktu : 4 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TEKNIK	BTK INSTR	CONTOH INSTRUMEN		
1.1 Menjelaskan hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah	hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah	Siswa membaca, menelaah, dan menyimak dari berbagai sumber belajar tentang hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qomariyah	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian "Al" Syamsiyah - Menjelaskan pengertian "Al" Qomariyah - Menyebutkan huruf-huruf Syamsiyah - Menyebutkan huruf-huruf Qomariyah 	Tes tertulis	Tes uraian	Jelaskan pengertian "Al" Syamsiyah! Jelaskan pengertian "Al" Qomariyah! Sebutkan huruf-huruf Syamsiyah! Sebutkan huruf-huruf Qomariyah!	1 X 40'	<ul style="list-style-type: none"> - Buku PAI Grahadi - Buku tajwid - LKS PAI Kls 7
1.2 Membedakan hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah	Perbedaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah	Siswa mencari perbedaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qomariyah dengan membandingkan ayat yang mengandung bacaan "Al" Syamsiyah dengan ayat yang mengandung "Al" Qomariyah	<ul style="list-style-type: none"> - Membedakan lafaz yang mengandung "Al" Syamsiyah dengan "Al" Qomariyah dari segi tulisan - Membedakan lafaz yang mengandung "Al" Syamsiyah dengan "Al" Qomariyah dari segi bacaan 	Tes tertulis	Tes uraian	Sebutkan perbedaan antara "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah dari segi tulisan! Sebutkan perbedaan lafaz yang mengandung "Al" Syamsiyah dengan "Al" Qomariyah dari segi bacaan!	1 X 40'	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Quran - Buku PAI Grahadi - LKS PAI Kls 7
1.3 Menerapkan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar	Ayat-ayat yang mengandung bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah	Siswa berlatih menerapkan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah dalam ayat-ayat atau surat-surat pilihan	<ul style="list-style-type: none"> - Mempraktekkan bacaan "Al" Syamsiyah dalam ayat-ayat pilihan - Mempraktekkan bacaan "Al" Qomariyah dalam ayat-ayat pilihan 	Unjuk kerja	Tes identifikasi	Bacalah surat Ad Dhuha dengan memperhatikan bacaan "Al" syamsiyah dan "Al" Qomariyah!	2 X 40'	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Quran - Buku PAI Grahadi - LKS PAI Kls 7

Standar Kompetensi : 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman sifat-sifatNya
Alokasi Waktu : 6 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TEKNIK	BK INSTR	GONTOH INSTRUMEN		
2.1	Membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah	Ayat-ayat al-Quran tentang Sifat-sifat Allah SWT	Siswa menelaah sifat-sifat Allah SWT dengan membaca dalil naqlihnya	- Menjelaskan pengertian iman kepada Allah SWT - Membaca dalil naqli tentang sifat-sifat Allah SWT	Tes tertulis Tes lisan	Tes uraian Tes identifikasi	Jelaskan pengertian iman kepada Allah ! Bacalah dalil naqli tentang sifat-sifat Allah SWT!	2 X 40' - Buku PAI Grahadi - LKS PAI 7
2.2	Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah SWT	Arti Ayat-ayat al-Quran tentang Sifat-sifat Allah SWT	Siswa menelaah arti ayat Al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah	- Membaca arti dalil naqli tentang sifat-sifat Allah SWT Menyebutkan pembagian sifat-sifat Allah - Menjelaskan sifat-sifat wajib dan mustahil Allah SWT - Menjelaskan sifat jaiz bagi Allah SWT	Tes tertulis	Tes uraian	Bacalah arti ayat tentang sifat-sifat Allah ! Sebutkan sifat-sifat Allah ! Sifat yang pasti dimiliki Allah disebut sifat Jelaskan sifat jaiz bagi Allah SWT!	2 X 40' - Buku PAI Grahadi - LKS PAI 7
2.3	Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah SWT	Tanda-tanda Adanya Allah SWT	Siswa mencari dan menemukan tanda-tanda kekuasaan Allah SWT melalui pengamatan terhadap lingkungan sekitar secara langsung atau melalui media lain, baik media cetak maupun elektronik.	- Menyebutkan tanda-tanda kekuasaan Allah SWT melalui ayat-ayat auliyah - Menyebutkan tanda-tanda kekuasaan Allah SWT melalui ayat-ayat kauniyah	Penugasan	Tugas mandiri tidak terstruktur	Lakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggalmu atau melalui media elektronik, carilah dan temukan tanda-tanda kekuasaan Allah!	1 X 40' - Buku PAI Grahadi - LKS PAI 7
2.4	Menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah SWT	Perilaku Orang Yang Beriman Kepada Allah SWT	Siswa mengidentifikasi perbedaan perilaku orang yang beriman dengan orang yang tidak beriman kemudian membiasakan diri berperilaku yang menampilkan diri sebagai orang yang beriman kepada Allah SWT	- Membedakan perilaku orang yang beriman dengan yang tidak beriman - Menjelaskan gambaran perilaku orang yang beriman. - Menunjukkan perilaku yang mencerminkan diri sebagai orang yang beriman kepada Allah SWT	Tes tertulis Penilaian diri	Tes uraian Lembar penilaian diri	Jelaskan perbedaan perilaku orang yang beriman dengan yang tidak beriman! Bagaimana gambaran perilaku orang yang beriman? Tak ada satupun barang-barang yang menempel di tubuhku adalah buatkan sendiri (SS - S - R - TS)	1 X 40' - Buku PAI Grahadi - LKS PAI 7

Standar Kompetensi : 3. Memahami Asmaul Husna
 Alokasi Waktu : 4 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TEKNIK	BTK/INSSTR	CONTOH INSTRUMEN		
3.1 Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna	Ayat-ayat al-Quran tentang 10 Asmaul Husna (al-Aziz, al-Wahhab, al-Fattah, al-Qoyyum, al-Hadi, ar-Rozzaq, al-Latif, al-Adlu, al-Malik, dan al-Ghoffar)	Siswa menelaah sifat-sifat Allah SWT dengan membaca dalil naqliya	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian Asmaul Husna - Menjelaskan pengertian 10 Asmaul Husna (al-Aziz, al-Wahhab, al-Fattah, al-Qoyyum, al-Hadi, ar-Rozzaq, al-Latif, al-Adlu, al-Malik, dan al-Ghoffar) - Membaca dalil naqli tentang 10 Asmaul Husna (al-Aziz, al-Wahhab, al-Fattah, al-Qoyyum, al-Hadi, ar-Rozzaq, al-Latif, al-Adlu, al-Malik, dan al-Ghoffar) 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Tes uraian Tes identifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan pengertian Asmaul Husna ! Jelaskan maksud al-Fattah! Bacalah dalil naqli tentang asmaul husna al-Azizi! 	3 X 40'	<ul style="list-style-type: none"> - Buku PAI Grahadi - LKS PAI 7
3.2 Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna	Perilaku Cerminkan 10 Asmaul Husna	Siswa menelaah perilaku yang sesuai dengan 10 Asmaul Husna dan membiasakan diri berperilaku mulia sebagai cerminkan 10 Asmaul Husna	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan penerapan menghayati 10 Asmaul Husna dalam perilaku sehari-hari - Berperilaku yang mencerminkan penghayatan 10 Asmaul Husna 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penilaian diri 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Lembar penilaian diri 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana penerapan menghayati al-Wahab? Saya berkeinginan menjadi orang yang berwibawa dan terhormat kecenderungan hati : (sangat kuat, kuat, cukup, lemah) 	1 X 40'	<ul style="list-style-type: none"> - Buku PAI Grahadi - LKS PAI 7

Standar Kompetensi : 4. Membiasakan perilaku terpuji
 Alokasi Waktu : 4 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TEKNIK	BENTUK INSTR	CONTOH INSTRUMEN		
4.1	Menjelaskan pengertian tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar	Siswa membaca dan menelaah uraian tentang tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar - Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar - Menjelaskan fungsi tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar dalam kehidupan 	Tes tertulis	Tes uraian	Jelaskan fungsi sabar dalam kehidupan!	2 X 40'	- Buku PAI Grahadi - LKS PAI 7
4.2	Menampilkan contoh-contoh perilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar	Siswa mencari dan menemukan contoh-contoh nyata perilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui pengalaman langsung, media cetak maupun elektronik.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan contoh-contoh perilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar dalam kehidupan - Menunjukkan sikap senang berperilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar dalam kehidupan 	Pengugasan	Tugas rumah	Carilah dan temukan contoh-contoh perilaku tawadhu serta manfaat yang didapat melalui pengalaman, pengamatan langsung, maupun melalui tayangan media elektronik!	1 X 40'	- Buku PAI Grahadi - LKS PAI 7
4.3	Membiasakan perilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar	Siswa berlatih menerapkan perilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar melalui kegiatan pembiasaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan diri berperilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar dalam kehidupan - Merasakan manfaat berperilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar dalam kehidupan 	Unjuk kerja	Tes simulasi	Simulasikan sikap anak yang tawadhu ketika bertemu dengan guru/orang tua!	1 X 40'	- Buku PAI Grahadi - LKS PAI 7

Standar Kompetensi : 5. Memahami ketentuan – ketentuan thaharah (bersuci)
 Alokasi Waktu : 4 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TEKNIK	BUKU INSER	CONTOH INSTRUMEN		
5.1 Menjelaskan ketentuan –ketentuan mandi wajib	Mandi Wajib	Siswa membaca dan menelaah uraian tentang ketentuan-ketentuan mandi wajib serta mendemonstrasikannya melalui kegiatan simulasi dengan alat peraga.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian mandi wajib - Menyebutkan hal-hal yang menyebabkan mandi wajib - Menjelaskan tata cara mandi wajib - Mendemonstrasikan mandi wajib 	Tes tertulis	Tes uraian	Jelaskan pengertian mandi wajib! Sebutkan hal-hal yang menyebabkan mandi wajib! Jelaskan tata cara mandi wajib	2 X 40'	- Buku PAI Grahadi - LKS PAI 7
5.2 Menjelaskan perbedaan hadas dan najis	Perbedaan hadats dan najis	Siswa mencari dan menemukan perbedaan antara hadats dan najis melalui berbagai kasus.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian hadas dan najis - Menyebutkan macam-macam hadas dan cara mensucikannya - Menyebutkan macam-macam najis dan cara mensucikannya - Menjelaskan perbedaan antara hadas dengan najis 	Tes tertulis	Tes uraian	Jelaskan pengertian hadas! Bagaimana cara mensucikan hadas kecil? Bagaimana cara mensucikan najis mukharafafah? Jelaskan perbedaan hadas dengan najis!	2 X 40'	- Buku PAI Grahadi - LKS PAI 7

Standar Kompetensi : 6. Memahami tatacara shalat
 Alokasi Waktu : 6 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENTIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TEKNIK	BUKTI/INSTR	CONTOH INSTRUMEN		
6.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat wajib	Ketentuan Shalat Wajib	Siswa membaca dan menelaah uraian tentang ketentuan-ketentuan shalat wajib melalui berbagai literatur.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian shalat wajib - Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang shalat wajib - Menyebutkan syarat-syarat shalat - Menyebutkan rukun shalat - Menyebutkan sunah-sunah shalat - Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat 	Tes tertulis Unjuk kerja Tes uraian	Tes uraian Tes identifikasi Tes uraian	Jelaskan pengertian shalat wajib! Sebutkan hal-hal yang menyebabkan mandi wajib! Bacalah dalil naqli tentang kewajiban shalat beserta artinya! Sebutkan rukun shalat! Sebutkan sunah-sunah shalat! Sebutkan hal-hal yang membatalkan shalat!	4 X 40'	- Buku PAI Grahadi - LKS PAI 7
6.2 Mempraktikkan shalat wajib	Praktik Shalat Wajib	Siswa berlatih mempraktikkan shalat wajib secara berkelompok dengan metode tutor sebaya.	<ul style="list-style-type: none"> - Hafal bacaan-bacaan shalat - Memperagakan gerakan-gerakan shalat - Mempraktikkan shalat wajib 	Unjuk kerja	Tes identifikasi	Hafalkan bacaan-bacaan shalat! Peragakan gerakan rukuk! Lakukan praktik shalat magrib dengan benar!	2 X 40'	- Buku PAI Grahadi - LKS PAI 7

Standar Kompetensi : 7. Memahami tatacara shalat jamaah dan munfarid (sendiri)
 Alokasi Waktu : 4 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TEKNIK	BUKU INSTR	CONTOH INSTRUMEN		
7.1 Menjelaskan pengertian shalat jama'ah dan munfarid	Ketentuan Shalat Jamaah dan Munfarid	Siswa membaca dan menelaah uraian tentang ketentuan-ketentuan shalat jamaah dan munfarid melalui berbagai literatur.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian shalat jamaah dan munfarid - Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang ketentuan shalat jamaah - Menjelaskan syarat-syarat shalat berjamaah - Menjelaskan ketentuan iman dan makmum. - Menjelaskan ketentuan makmum masbuk dan muwafiq - Menjelaskan ketentuan shaf shalat berjamaah 	Tes tertulis tes lisan	Tes uraian Tes identifikasi	<p>Jelaskan pengertian shalat jamaah!</p> <p>Bacalah dalil naqli tentang ketentuan shalat berjamaah beserta artinya!</p> <p>Jelaskan syarat-syarat shalat berjamaah!</p> <p>Sebutkan kriteria orang dipilih menjadi imam!</p> <p>Jelaskan maksud makmum masbuk!</p> <p>Bagaimana pengaturan shaf shalat jamaah bila makmumnya hanya satu orang?</p> <p>Sebutkan halangan shalat berjamaah!</p>	2 X 40'	- Buku PAI Grahadi - LKS PAI 7
7.2 Mempraktikkan shalat jama'ah dan shalat munfarid	Praktik Shalat Jamaah dan Munfarid	Siswa berlatih mempraktikkan shalat jamaah dan munfarid secara berkelompok dengan metode tutor sebaya.	<ul style="list-style-type: none"> - Mempraktikkan shalat berjamaah. - Mensimulasikan shaf shalat jamaah dengan satu makmum, dua makmum, dan tiga makmum - Mensimulasikan makmum muwafiq dan makmum masbuk. 	Unguk kerja	Tes simulasi	<p>Lakukan praktik shalat magrib dengan berjamaah!</p> <p>Simulasikan shaf shalat jamaah dengan satu makmum, dua makmum, dan tiga makmum!</p> <p>Lakukan simulasi menjadi makmum masbuk dan muwafiq!</p>	2 X 40'	- Buku PAI Grahadi - LKS PAI 7

Standar Kompetensi : 8. Menaharni sejarah Nabi Muhammad SAW
 Alokasi Waktu : 4 X 40 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TEKNIK	BTK INSTR	CONTOH INSTRUMEN		
8.1 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW	Sejarah lahirnya Muhammad sampai diangkat menjadi Rasul	Siswa membaca dan menelaah sejarah lahirnya Muhammad sampai diangkat menjadi Rasul	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kehidupan bangsa Arab menjelang kelahiran Muhammad - Menceritakan kehidupan Muhammad semasa kanak-kanak - Menceritakan kehidupan Muhammad semasa remaja dan dewasa - Menjelaskan proses diangkatnya Muhammad menjadi Rasul 	Tes tertulis	Tes uraian	Jelaskan kehidupan bangsa Arab menjelang kelahiran Muhammad! Ceritakan kehidupan Muhammad semasa kanak-kanak! Ceritakan kehidupan Muhammad semasa remaja dan dewasa! Jelaskan proses diangkatnya Muhammad menjadi Rasul!	2 X 40'	- Buku PAI Gradiadi - LKS PAI 7
8.2 Menjelaskan misi nabi Muhammad untuk semua manusia dan bangsa	Misi nabi Muhammad untuk semua manusia dan bangsa	Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi misi nabi Muhammad untuk semua manusia dan bangsa	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan mengartikan dalil naqli bahwa Nabi Muhammad SAW ditus untuk seluruh umat manusia dan bangsa. - Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW untuk kemajuan dan kebaikan umat manusia tanpa membedakan suku dan bangsa. 	Tes lisan	Tes identifikasi	Bacalah dan artikan dalil naqli bahwa Nabi Muhammad SAW ditus untuk seluruh umat manusia Jelaskan misi Nabi Muhammad SAW untuk meluruskan untuk kemajuan dan kebaikan umat manusia tanpa membedakan suku dan bangsa!	2 X 40'	- Buku PAI Gradiadi - LKS PAI 7

Mengetahui :
 Kepala Sekolah,

Pekalongan, 22 Juli 2015
 Guru Mata Pelajaran,

NURKHOTFAH, S.Pd
 NIP 1966324 199203 2 006

AHMAD MUHTADIN, S.Ag
 NIP 19680503 199903 1 008